

**MOTIVASI ATLET UNTUK MENGIKUTI KEJUARAAN  
TINGKAT INTERNASIONAL PADA MAHASISWA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN UNY**

**TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Olahraga



Oleh:  
Marvel Dioze Arieputra  
NIM 14603141020

**PROGRAM STUDI ILMU KEOLAHRAGAAN  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2018**

**MOTIVASI ATLET UNTUK MENGIKUTI KEJUARAAN  
TINGKAT INTERNASIONAL PADA MAHASISWA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN UNY**

Oleh:

Marvel Dioze Arieputra  
NIM 14603141020

**ABSTRAK**

Penelitian ini membahas tentang motivasi dalam ranah olahraga yang begitu sengit dan perlu kerja keras serta konsistensi di dalamnya. Adapun tujuan yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui motivasi atlet untuk mengikuti kejuaraan tingkat Internasional pada mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY. Di samping itu, penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar motivasi intrinsik dan ekstrinsik atlet Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan satu variabel, yaitu motivasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah atlet Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta. Peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah angket. Untuk menganalisis data yang terkumpul, peneliti menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata motivasi atlet FIK UNY untuk mengikuti kejuaraan tingkat Internasional berada pada kategori kurang baik dengan jumlah 25 atlet atau 41,66%. Motivasi instrinsik atlet FIK UNY untuk mengikuti kejuaraan tingkat Internasional berada pada kategori kurang baik dengan jumlah 21 atlet atau 35%. Motivasi ekstrinsik atlet motivasi atlet FIK UNY untuk mengikuti kejuaraan tingkat Internasional berada pada kategori kurang baik dengan jumlah 24 atlet atau 40%.

**Kata Kunci:** *motivasi atlet*

**MOTIVATION OF ATLETS TO FOLLOW  
THE INTERNATIONAL LEVEL CHAMPIONSHIP  
ON STUDENTS FACULTY OF SCIENCE OF THE YSU**

*By:*

Marvel Dioze Arieputra  
NIM 14603141020

***ABSTRACT***

*This study discusses the motivation in the realm of sport that is so fierce and need hard work and consistency in it. The goal to be achieved is to investigate the motivation of athletes FSSs YSU to follow the International level championship. In addition, this study is intended to investigate how much intrinsic and extrinsic motivation of athletes FSSs YSU to follow the International level championship.*

*This was a quantitative descriptive study used by one variable that is motivation. The research sample was athlete of FSSs YSU. Researchers used purposive sampling technique. The research instrument was a questionnaire to collect data. To analyze the collected data, the researchers used quantitative descriptive technique with percentage.*

*The results of study show that the average value motivation of athletes FSSs YSU to follow the International level championship is less by 25 athletes or 41.66%. Intrinsic motivation of athletes FSSs YSU to follow the International level championship is less by 21 athletes or 35%. Extrinsic motivation of athletes FSSs YSU to follow the International level championship is less by 24 athletes or 40%.*

***Keywords:*** *motivation of athlete*

## LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

### **MOTIVASI ATLET UNTUK MENGIKUTI KEJUARAAN TINGKAT INTERNASIONAL PADA MAHASISWA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN UNY**

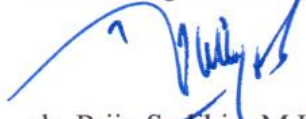
Disusun oleh:

Marvel Dioze Arieputra  
NIM 14603141020

telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk  
dilaksanakan Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang  
bersangkutan.

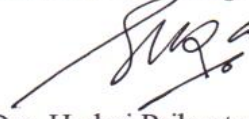
Yogyakarta,   Maret 2018

Mengetahui,  
Ketua Program Studi,



dr. Prijo Sudibjo, M.Kes., Sp.S.  
NIP. 19671026 199702 1 001

Disetujui,  
Dosen Pembimbing,



Drs. Hadwi Prihantanta, M. Sc.  
NIP. 19600908 198601 1 001

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Marvel Dioze Arieputra

NIM : 14603141020

Program Studi : Ilmu Keolahragaan

Judul TAS : Motivasi Atlet untuk mengikuti Kejuaraan Tingkat Internasional pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri \*). Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, Maret 2018

Yang menyatakan,



Marvel Dioze Arieputra

NIM. 14603141020

## HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

### MOTIVASI ATLET UNTUK MENGIKUTI KEJUARAAN TINGKAT INTERNASIONAL PADA MAHASISWA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN UNY

Disusun oleh:

Marvel Dioze Arieputra  
NIM 14603141020

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi  
Ilmu Keolahragaan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri  
Yogyakarta  
Pada tanggal 17 April 2018

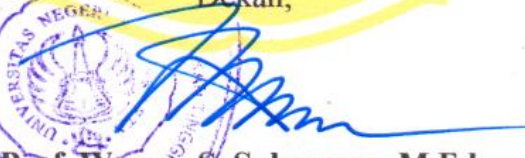
#### TIM PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Drs. Hadwi Prihantanta, M. Sc.	Ketua Penguji		20-4-2018
Dr. Sigit Nugroho, M.Or	Sekretaris		19-4-2018
Prof. Wawan S. Suherman, M.Ed	Penguji Utama		18-4-2018

Yogyakarta, April 2018

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,

  
Prof. Wawan S. Suherman, M.Ed.  
NIP. 19640707 198812 1 001

## HALAMAN MOTTO

1. *Jesus is my savior.*
2. *You'll never know till you have tried.*
3. *Experience is the best teacher.*
4. *Practice makes perfect.*
5. *Never put off till tomorrow what you can do today.*
6. *I can't do all things without Him.*

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya yang amat sederhana ini dipersembahkan kepada orang-orang yang punya makna sangat istimewa bagi kehidupan penulis, di antaranya *Bapak Marthinus Senong*, bapak yang kerja keras dan berjiwa besar; dan *Ibu Adriana Tandi Payuk*, ibu yang setia dan penuh kasih.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan Judul “Motivasi Atlet untuk mengikuti Kejuaraan Tingkat Internasional pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY” dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Drs. Hadwi Prihantanta, M.Sc. selaku Dosen Pembimbing TAS yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi.
2. Dr. Achmad Nasrulloh, M.Or. selaku Validator instrumen penelitian TAS yang memberikan saran/masukan perbaikan sehingga penelitian TAS dapat terlaksana sesuai dengan tujuan.
3. Drs. Hadwi Prihantanta, M.Sc. selaku Ketua Penguji, Dr. Sigit Nugroho, M.Or. selaku Sekretaris, dan Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed. selaku Penguji I yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap TAS ini.
4. Dr. Yudik Prasetyo, M.Kes., AIFO. selaku Penasehat Akademik yang memberi pengarahan serta bimbingan selama ini dan memberikan kesempatan penulis untuk menyelesaikan skripsi.
5. Dokter Prijo Sudibjo, M.Kes., Sp.S. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Kesehatan dan Rekreasi sekaligus Ketua Program Studi Ilmu Keolahragaan beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya TAS ini.
6. Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.

7. Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan kesempatan untuk menempuh pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta.
8. UKM Bulutangkis UNY, UKM Karate UNY, dan UKM Pencaksilat UNY yang telah memberi bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
9. Para Atlet Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY yang telah memberi bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
10. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan oleh semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Tuhan Yang Maha Esa dan Tugas Akhir ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta,   Maret 2018  
Penulis,

Marvel Dioze Arieputra  
NIM 14603141020

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL .....	i
ABSTRAK .....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN.....	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
HALAMAN MOTTO .....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI .....	xii
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Pembatasan Masalah .....	5
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II. KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori .....	8
1. Motivasi .....	8
2. Motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik.....	12
3. Partisipasi Atlet FIK UNY mengikuti Kejuaraan Internasional	18
B. Hasil Penelitian yang Relevan .....	22
C. Kerangka Berpikir .....	25
<b>BAB III. METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Desain Penelitian .....	27
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	27
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	28
D. Variabel Penelitian .....	28
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....	29
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen .....	36
1. Uji Validitas .....	37
2. Uji Reliabilitas .....	39
G. Teknik Analisis Data .....	40

<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	42
1. Deskripsi Hasil Penelitian.....	43
2. Deskripsi Hasil Motivasi Intrinsik.....	45
3. Deskripsi Hasil Motivasi Ekstrinsik .....	47
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	49
C. Keterbatasan Penelitian .....	52
<b>BAB V. SIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Simpulan .....	54
B. Implikasi Hasil Penelitian .....	55
C. Saran .....	56
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>58</b>
<b>LAMPIRAN – LAMPIRAN.....</b>	<b>60</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Kisi – kisi Angket Uji Coba Penelitian.....	35
Tabel 2. Kisi – kisi Angket Penelitian .....	39
Tabel 3. Kelas Interval .....	41
Tabel 4. Deskripsi Statistik Distribusi Usia Atlet FIK UNY .....	42
Tabel 5. Deskripsi Statistik Hasil Penelitian .....	43
Tabel 6. Kategorisasi Deskripsi Statistik Hasil Penelitian.....	44
Tabel 7. Deskripsi Statistik Motivasi Instrinsik.....	45
Tabel 8. Kategorisasi Deskripsi Statistik Motivasi Instrinsik.....	46
Tabel 9. Deskripsi Statistik Motivasi Ekstrinsik.....	47
Tabel 10. Kategorisasi Deskripsi Statistik Motivasi Ekstrinsik.....	48

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Skema motivasi yang berpotensi dimiliki oleh atlet .....	26
Gambar 2. Diagram Batang Motivasi Atlet Mengikuti Kejuaraan Tingkat Internasional.....	45
Gambar 3. Diagram Batang Motivasi Intrinsik .....	47
Gambar 4. Diagram Batang Motivasi Ekstrinsik .....	49
Gambar 5. Potret Pengambilan Data Angket Uji Coba Penelitian dari Atlet Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY.....	85
Gambar 6. Potret Pengambilan Data Angket Penelitian pada Atlet Bulutangkis UNY .....	86
Gambar 7. Potret Pengambilan Data Angket Penelitian pada Atlet Pencak Silat UNY .....	87
Gambar 8. Potret Pengambilan Data Angket Penelitian pada Atlet Karate UNY.....	88
Gambar 9. Potret Pengambilan Data Angket Penelitian pada Atlet Sepak Bola UNY .....	89
Gambar 10. Potret Pengambilan Data Angket Penelitian di Tempat Tinggal Atlet UNY .....	90
Gambar 11. Potret Pengambilan Data Angket Penelitian di Wisma Olahraga FIK UNY .....	91

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Izin Penelitian.....	61
Lampiran 2. Surat Keterangan Penelitian di UKM Badminton UNY .....	62
Lampiran 3. Surat Keterangan Izin Penelitian di UKM Pencak Silat UNY	63
Lampiran 4. Surat Keterangan Penelitian di UKM Karate UNY.....	64
Lampiran 5. Permohonan <i>Expert Judgement</i> .....	65
Lampiran 6. Surat Validasi Angket Uji Coba Penelitian .....	66
Lampiran 7. Angket Uji Coba Penelitian .....	67
Lampiran 8. Validitas dan Reliabilitas.....	69
Lampiran 9. Angket Penelitian .....	72
Lampiran 10. Statistik Data Penelitian.....	75
<b>DOKUMENTASI</b> .....	<b>83</b>

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Motivasi merupakan suatu pemikiran dasar seseorang dalam merancang suatu tujuan untuk dapat dilakukan dalam kehidupan yang nyata (MS & Sudarmada, 2014 : 83). Motivasi juga dapat diartikan sebagai suatu tujuan atau penggerak utama bagi seseorang dalam berupaya mendapatkan atau mencapai apa yang diinginkannya baik itu secara positif maupun negatif.

Motivasi seseorang adalah sebuah kemampuan yang dimiliki untuk dapat memotivasi dirinya tanpa memerlukan bantuan orang lain. Kita memiliki kemampuan untuk mendapatkan alasan atau dorongan untuk bertindak. Proses mendapatkan dorongan bertindak ini pada dasarnya sebuah proses penyadaran akan keinginan diri sendiri yang biasanya terkubur. Setiap orang memiliki keinginan yang merupakan dorongan untuk bertindak, namun seringkali dorongan tersebut melemah karena faktor-faktor dari luar maupun dari dalam diri masing-masing orang. Melemahnya dorongan ini bisa dilihat dari hilangnya harapan dan ketidakberdayaan. Memotivasi diri adalah proses menghilangkan faktor yang melemahkan dorongan kita.

Motivasi berprestasi pada hakikatnya merupakan keinginan, hasrat, kemauan, dan pendorong untuk dapat unggul, yaitu mengungguli prestasi yang pernah dicapainya sendiri atau prestasi yang dicapai oleh orang lain. Motivasi berprestasi merupakan dorongan untuk berpacu dengan keunggulan, baik keunggulan dirinya sendiri, keunggulan orang lain, atau kesempurnaan dalam melaksanakan tugas tertentu (Komarudin, 2016 : 37).

Motivasi pada atlet dapat dilihat dari atlet itu sendiri, hasil penampilan yang telah dilakukan, suasana atau kondisi pada saat atlet bertanding, dan tugas atau penampilan atlet tersebut. Motivasi memang bukanlah kondisi yang tidak bisa berubah. Setiap saat motivasi atlet bisa mengalami perubahan, sehingga diperlukan sebuah upaya agar motivasi tetap terjaga pada level yang optimal.

Dalam level tertentu hingga Internasional pada suatu pertandingan motivasi sangatlah diperlukan guna memperkuat diri atlet dalam bertanding. Atlet akan merasa dapat menghadapi pertandingan jika mereka memiliki motivasi itu. Motivasi sangat berperan penting dalam proses bertanding sehingga pelatih atau *manager* perlu mengetahui strategi untuk meningkatkan motivasi atlet. Brewer yang dikutip oleh Komarudin (2016 : 33-35) mengatakan bahwa strategi yang bisa digunakan oleh pelatih untuk meningkatkan motivasi atlet yaitu: (1) tetapkan tujuan, (2) berikan penguatan atau umpan balik dan (3) ciptakan situasi yang menyenangkan.

Menurut mahasiswa FIK UNY selain menjadi mahasiswa sebagian besar mahasiswa FIK UNY adalah atlet aktif, di mana dalam menjalani perkuliahan juga melaksanakan latihan demi mencapai prestasi di bidang olahraga. Kedua kegiatan tersebut mengharuskan atlet untuk dapat mengelolah waktunya sehingga dapat dilaksanakan sebijak mungkin guna mendapatkan hasil yang diinginkan para atlet. Namun kenyataannya memang pilihan untuk memprioritaskan salah satunya harus dilakukan oleh atlet jika pada suatu saat harus memilih dari kedua kegiatan tersebut. Hal itulah yang membuat atlet kadang menjadi dilema dalam memilih untuk memprioritaskan antara

perkuliahan atau memfokuskan latihan untuk dapat mengikuti kejuaraan Internasional. Semua itu merupakan tantangan seorang atlet sekaligus mahasiswa dalam mencapai suatu prestasi yang mereka inginkan. Melalui peristiwa tersebut, peneliti melihat bahwa ada motivasi dari mahasiswa FIK UNY dalam mencapai prestasi.

Sebagian besar Atlet memiliki keinginan untuk mengikuti kejuaraan tingkat internasional namun kenyataannya di lapangan hanya sedikit atlet yang memiliki motivasi besar dan berpengaruh besar terhadap kualitas atlet khususnya atlet FIK UNY. Jadi Atlet hanya sekedar menginginkan ikut dalam kejuaraan tingkat internasional tidak dengan melakukan usaha yang berpengaruh terhadap tingkat kemampuan atlet. Kendala terbesar juga dari seorang atlet adalah konsistensi dalam latihan belum diterapkan sehingga sangat berpengaruh terhadap kualitas atlet khususnya atlet FIK UNY. Jika atlet FIK UNY sadar akan pentingnya motivasi sebagai dasar yang harus dipertahankan mulai dari latihan hingga bertanding maka untuk mencapai peluang tercapainya juara akan semakin besar peluangnya. Sebagian besar atlet FIK UNY belum benar-benar menyadari pentingnya motivasi dalam dirinya karena belum adanya seseorang yang memberikan pengajaran tentang motivasi itu. Dalam hal ini peran pelatih sangat dibutuhkan dalam menerapkan pengajaran serta pemberian motivasi itu. Perlu adanya latihan-latihan yang berkaitan dengan peningkatan dan bagaimana mempertahankan motivasi dari atlet khususnya atlet FIK UNY. Dengan demikian atlet akan merasa bergairah untuk selalu mengikuti latihan hingga pertandingan.

Disamping itu, UNY memiliki visi untuk tahun 2025 akan menjadi Universitas kependidikan kelas dunia berlandaskan ketaqwaan, kemandirian, dan kecendekiaan. Hal itu mengharuskan mahasiswa UNY khususnya atlet untuk bagaimana supaya mereka dapat berprestasi dalam bidang olahraga yang dibuktikan melalui keinginan atlet yang besar dalam keikutsertaannya di kejuaraan tingkat Internasional sehingga untuk mendukung ketercapaian visi pada target tahun tersebut dapat segera terwujud. Oleh karena itu, dukungan dari prestasi atlet FIK UNY sangat penting dalam peranannya untuk ikut andil dalam mewujudkan visi UNY tahun 2025 mendatang.

Berdasarkan pengamatan peneliti, motivasi atlet FIK UNY untuk mengikuti kejuaraan tingkat internasional perlu diketahui guna sebagai data presentase seberapa besar motivasi atlet untuk mengikuti kejuaraan tingkat internasional. Dalam hal ini penulis pun tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Motivasi Atlet untuk Mengikuti Kejuaraan Tingkat Internasional pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY.”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Kedilemaan mahasiswa sekaligus atlet menjadi sebuah tantangan untuk mencapai prestasi di kejuaraan tingkat internasional.
2. Belum diketahuinya tingkat motivasi yang dimiliki atlet untuk mengikuti kejuaraan tingkat internasional pada mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY.

3. Belum adanya latihan-latihan yang secara terus menerus untuk meningkatkan motivasi atlet FIK UNY.
4. Sebagian pelatih belum menerapkan latihan untuk meningkatkan motivasi atlet di FIK UNY.
5. Adanya sifat yang wajib bagi pencapaian prestasi atlet guna menyokong terwujudnya Visi UNY pada tahun 2025 yaitu Universitas kelas dunia.

### **C. Pembatasan Masalah**

Permasalahan yang terkait dengan motivasi atlet untuk mengikuti kejuaraan di tingkat Internasional sangat kompleks. Oleh sebab itu, agar pembahasan menjadi lebih fokus dan dengan mempertimbangkan segala keterbatasan penulis, masalah dalam skripsi ini dibatasi pada motivasi atlet untuk mengikuti kejuaraan tingkat Internasional pada mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.

### **D. Rumusan Masalah**

Atas dasar pembatasan masalah seperti tersebut di atas, masalah dalam skripsi ini dapat dirumuskan yaitu:

1. Bagaimana tingkat motivasi atlet Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta untuk mengikuti kejuaraan tingkat Internasional?
2. Bagaimana tingkat motivasi instrinsik atlet Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta untuk mengikuti kejuaraan tingkat Internasional?

3. Bagaimana tingkat motivasi ekstrinsik atlet Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta untuk mengikuti kejuaraan tingkat Internasional?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan:

1. Untuk mengetahui tingkat Motivasi Atlet untuk mengikuti Kejuaraan Tingkat Internasional pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY.
2. Untuk mengetahui tingkat Motivasi Intrinsik Atlet untuk mengikuti Kejuaraan Tingkat Internasional pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY.
3. Untuk mengetahui tingkat Motivasi Ekstrinsik Atlet untuk mengikuti Kejuaraan Tingkat Internasional pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY.

## **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada pihak-pihak yang terkait dengan bidang psikologi, utamanya pelatih dan dokter psikologi atlet. Informasi ini diperlukan agar mahasiswa manajemen, atlet, dosen, manajer bidang keolahragaan serta *stakeholder* (pemangku kepentingan) lainnya dapat mengetahui seberapa besar motivasi atlet FIK UNY untuk mengikuti kejuaraan Internasional. Selain itu atlet di FIK UNY dapat memahami motivasi dari dalam dan luar diri mereka sehingga untuk mengikuti suatu pertandingan, mereka memiliki strategi yang banyak dan lebih bersemangat serta memiliki jiwa yang tidak pantang menyerah dalam usaha untuk dapat bertanding di kejuaraan Internasional.

## **BAB II KAJIAN TEORI**

### **A. Deskripsi Teori**

#### **1. Motivasi**

##### a. Pengertian Motivasi

Motivasi berasal dari bahasa Latin yaitu “*movere*” yang mengandung arti “*to move*” (Anshel oleh Komarudin, 2016: 23). Jadi Motivasi berarti menggerakkan atau mendorong untuk bergerak. Ketika pelatih mengeluh karena atletnya tidak termotivasi untuk berlatih, atlet tersebut harus dibantu pelatih untuk menggerakkan dan meningkatkan motivasinya.

Anshel yang dikutip oleh Komarudin (2016: 23) mengatakan bahwa “Motivasi merupakan kecenderungan pada arah dan selektivitas dari tingkah laku yang diawasi dengan koneksinya pada konsekuensi, dan kecenderungannya untuk mempertahankan tujuan hingga tercapai. Hal tersebut menunjukkan arah perilaku yang dilakukan atlet dan pelatih yang bersangkutan untuk melakukan sesuatu” Terkait dengan strategi atlet untuk meningkatkan motivasinya pada saat bertanding, **Komarudin** (2016: 33) mengatakan,

Penerapan motivasi merupakan pekerjaan pelatih dan atlet dalam situasi yang spesifik. Pelatih harus memiliki kemampuan untuk memotivasi atlet, agar atlet tertarik untuk berlatih yang selanjutnya mampu menerapkan hasil latihan dalam situasi kompetisi yang sangat kritis.

Strategi yang bisa digunakan untuk meningkatkan motivasi atlet, yaitu: 1) tetapkan tujuan; 2) berikan penguatan atau umpan balik; dan 3)

ciptakan suasana yang menyenangkan (Brewer oleh Komarudin, 2016 : 33-35).

b. Dimensi Motivasi

Alim (2014 : 1) menjelaskan bahwa aspek-aspek yang mempengaruhi atau menentukan intensitas dari motivasi dikenal sebagai dimensi motivasi. Dalam dunia olahraga, dimensi motivasi tersebut meliputi:

1) Atlet Itu Sendiri.

Motivasi sangat erat hubungannya dengan aspirasi pribadi atau dorongan untuk mencapai prestasi pada atlet yang bersangkutan. Hal ini tentunya berbeda antara seorang atlet dengan atlet lainnya. Sering kali, dorongan yang kuat untuk mencapai prestasi setinggi-tingginya merupakan sesuatu yang muncul begitu saja pada diri seorang atlet. Dengan kata lain, atlet tersebut memiliki ambang aspirasi (*level of aspiration*) yang sangat tinggi. Seorang yang terobsesi dengan keinginannya untuk mencapai prestasi setinggi-tingginya (*over achiever*). Selain itu, motivasi juga dapat dipengaruhi oleh penilaian obyektif atlet tersebut terhadap kemampuan dirinya yang memang belum setaraf dengan lawan yang akan dihadapinya. Keragu-raguan yang muncul mengenai kemampuan untuk mengalahkan lawan tersebut, sering kali disebabkan oleh latihan yang dijalannya.

## 2) Hasil Penampilan

Motivasi dapat menurun jika ada perbedaan kualitas permainan antara ia dan lawannya. Jika kualitas atau prestasi lawan tidak terlampau tinggi dan secara obyektif masih dapat dikalahkan, motivasinya justru dapat meningkat. Hal inilah yang dijadikan pegangan saat *sparring partner* atau lawan tanding saat berlatih. Lawan latih tanding yang paling baik adalah atlet yang kualitasnya sedikit lebih tinggi dari tingkat kemampuan atau prestasi atlet yang bersangkutan. Prinsip semacam ini juga yang digunakan dalam olahraga beregu, sebagai upaya untuk meningkatkan kepercayaan antara anggota regu, sekaligus juga memacu motivasi kelompok.

Hal lain yang mempengaruhi motivasi adalah adanya prinsip *reward and punishment* atau pujian dan hukuman. Keberhasilan karena upaya yang keras dan kemudian memperoleh imbalan, khususnya dalam bentuk materi, jelas dapat memacu dorongan seorang atlet untuk berprestasi lagi. Pada hakikatnya, hukuman merupakan upaya untuk meningkatkan dan menyadarkan seorang atlet akan adanya tingkah laku yang salah atau keliru. Tentunya dengan harapan agar tingkah laku yang salah, pada kesempatan lain tidak diperlihatkan lagi. Melalui hukuman, *skorsing* atau denda, dapat muncul suatu tingkah laku baru yang telah diperbaiki.

### 3) Suasana Pertandingan

Ada tiga komponen yang berhubungan dengan suasana pertandingan dan dapat mempengaruhi motivasi atlet.

- a) Adanya pelatih yang mendampingi, mengarahkan dan meningkatkan kepercayaan diri. Keberadaan pelatih akan dirasakan sebagai sesuatu yang positif. Beban yang dipikul akan lebih ringan jika seorang pelatih hadir sebagai sumber inspirasi atau sumber kekuatan dalam suatu pertandingan. Dalam keadaan-keadaan tertentu pelatih dapat berfungsi sebagai pengingat untuk mengembalikan kemampuan pemusatan perhatian atau konsentrasi. Dalam suatu pertandingan, sering kali seorang atlet terbawa arus atau irama lawannya, sebagai akibat dari konsentrasi yang berlebihan. Disaat-saat seperti ini, peran pelatih adalah sebagai sumber inspirasi yang dapat mengembalikan irama permainan atlet seperti semula sehingga tidak terdikte oleh lawannya.
- b) Adanya tekanan dari penonton, karena penonton dapat memberikan banyak pengaruh positif, jika sorakan dan teriaknya bersifat berpihak pada dirinya dan regunya. Bahkan, jika reaksi penonton sangat positif, akan mempengaruhi gerakan dan penampilannya. Peran penonton yang besar inilah yang menyebabkan mengapa dalam pertandingan beregu, diberlakukan

sistem pertandingan, yaitu pertandingan kandang, dan pertandingan tandang (*home and away*).

#### 4) Tugas atau Penampilan

Pencatatan atau rekaman dari suatu pertandingan atau penampilan dalam olahraga, dapat digunakan sebagai evaluasi terhadap apa yang telah dilakukan atau diperhatikan oleh atlet, baik yang negatif maupun positif. Pencatatan berfungsi sebagai umpan balik yang memberikan pemahaman mengenai penampilan yang lebih baik. Setelah mempelajari suatu pertandingan, dapat muncul alternatif baru untuk menghasilkan penampilan yang lebih baik. Hal ini diteruskan dengan latihan khusus untuk memperbaiki suatu gerakan, pukulan, strategi, untuk memenangkan suatu pertandingan.

## 2. Motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik

Motivasi Intrinsik Atlet biasanya ditandai dengan tekun bekerja keras, teratur dan disiplin dalam menjalani latihan serta tidak menguntungkan dirinya kepada orang lain, mempunyai kepribadian yang matang, percaya diri, dan disiplin diri yang matang. Aktivitas yang dilandasi dengan motivasi intrinsik akan bertahan lebih lama dibandingkan dengan motivasi lainnya (Komarudin, 2016 : 26-27).

Terkait dengan Motivasi Intrinsik MS & Sudarmada (2014 : 89) menjelaskan bahwa,

Motivasi Intrinsik adalah motivasi yang berasal dari diri sendiri kemudian selanjutnya mendorong seseorang untuk membangun atau menumbuhkan semangat motivasi pada diri sendiri untuk merubah seluruh sikap atau tingkah laku yang dimiliki, sehingga lebih baik lagi.

Begitu juga pada olahraga, motivasi intrinsik adalah motivasi yang berasal dari diri sendiri untuk mencapai tujuan melakukan aktivitas olahraga yang diinginkan. Salah satu contoh tujuan yang ingin dicapai dalam olahraga prestasi, di mana atlet menanamkan semangat sehingga mendorong atlet tersebut untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam berolahraga, yang pada akhirnya akan bisa meningkatkan prestasinya. Prestasi yang diraih merupakan tujuan yang diinginkan, prestasi tersebut akan membawa kepuasan, kebahagiaan, kesenangan pada diri atlet. Prestasi yang dimiliki akan diakui oleh semua orang, dari prestasi tersebut atlet akan mendapatkan kebutuhan akan pengakuan harga diri, aktualisasi diri dan hadiah atau *prestise* yang didapatkan sehingga keinginan tersebut menjadi dorongan yang kuat dari dalam diri (motivasi intrinsik) atlet tersebut untuk mencapai prestasi. Aktivitas olahraga yang didasari dorongan dalam diri (motivasi intrinsik) akan lebih lama dibandingkan dengan motivasi dari orang lain. Penelitian Ansel yang dikutip oleh Komarudin (2013: 27), menunjukkan bahwa “motivasi yang berdasarkan motivasi intrinsik akan bertahan lebih lama, lebih menyenangkan, dan lebih meningkatkan gambaran diri dibandingkan aktivitas yang didasari dengan motivasi ekstrinsik”. Oleh karena itu, motivasi yang berasal dari diri atlet sangat diperlukan, karena atlet akan cenderung lebih giat, gigih dan relatif menetap dibandingkan motivasi ekstrinsik.

Robert dan Daniel yang dikutip oleh Wijaya (2016 : 11-13)

menjelaskan ada tiga faktor dari motivasi instrinsik yang meliputi :

a. Pengetahuan

Individu tersebut menjalani aktivitasnya dengan kepuasan untuk dirinya sendiri dalam berlatih dan eksplorasi dengan tujuan untuk memahami sesuatu yang baru. Atlet merasa masih memiliki pengetahuan yang sedikit sehingga muncul rasa ingin tahu yang tinggi yang menjadi dorongan di dalam diri atlet tersebut untuk menggali pengetahuan-pengetahuan yang baru dan belum pernah dipahami. Contohnya mempelajari situasi bertanding yang baru dalam mengikuti kejuaraan Internasional perdana atlet. Seorang atlet harus mempertahankan *performance* yang dimiliki dalam keadaan apapun, tidak peduli tentang latar belakang yang dia miliki, keadaan sosial tim, masalah di dalam tim pada intinya seorang atlet harus memberikan yang terbaik. Dibutuhkan pengetahuan yang tinggi pada setiap diri atlet untuk mengatur hal tersebut yang dimasukkan kedalam aspek kontrol diri. Selain itu seorang atlet harus mampu mengontrol ego ke dalam aktivitas yang dilakukan. Ada kemungkinan bahwa atlet akan lupa pada dirinya sendiri ketika melakukan aktivitas bertanding. Setiap atlet harus

mampu bekerja keras dan disiplin dalam mengikuti setiap pertandingan. Kedisiplinan akan berpengaruh terhadap pencapaian target atau tujuan atlet.

b. Pencapaian

Individu tersebut menjalani aktivitasnya dengan kepuasan untuk dirinya dalam membuat sesuatu yang baru atau menguasai kemampuan yang baru sekalipun. Pencapaian merupakan lanjutan dari pengetahuan, yaitu atlet lebih ke arah mempraktekkan pengetahuan baru yang sudah di pelajari dari tingkat kesulitan rendah ke tinggi sehingga kemampuan atlet semakin bertambah. Contohnya mematangkan skema bertanding pada pertandingan – pertandingan sebelumnya. Seorang atlet harus bisa menyeimbangkan antara kemampuan yang dia punya dengan tantangan fisik, tantangan teknik, dan tantangan mental yang di hadapinya. Jika seorang atlet tidak bisa menyeimbangkan antara kemampuan dan tantangan maka atlet akan mengalami kegagalan. Aspek lain yang mempengaruhi pencapaian adalah terkadang seorang atlet melakukan tindakan tanpa menyadari apa yang dilakukan. Kesadaran diri ini termasuk kedalam situasi mental seorang atlet. Seorang atlet bisa memiliki keterampilan yang bagus dilapangan tanpa memperdulikan hal-hal yang membahayakan bagi dirinya.

c. Stimulasi

Individu tersebut menjalani aktivitasnya dengan kepuasan untuk dirinya dengan tujuan untuk memperoleh sensasi pengalaman yang menyenangkan meliputi rasa senang, bahagia, kepuasan estetik. contohnya kepuasan yang didapat dari mendaki gunung. Ketika atlet mampu menguasai dan mempraktikkan hal baru atlet tersebut melewati proses yang cukup sulit tidak sekali jadi (instan). Atlet yang memiliki motivasi instrinsik mampu melewati hal tersebut dengan rasa senang, setiap kendala dihadapi dengan kepala dingin dan pemecahan masalah yang tepat sehingga mampu mencapai tujuan yang sudah ditetapkan sejak awal. Tujuan menjadi hal yang sangat penting bagi atlet agar mereka dapat mengetahui dan merancang hal apa saja yang harus mereka lakukan untuk mencapai tujuan tersebut. Konsentrasi dan perhatian penuh membantu atlet dalam mencapai tujuan. Tanpa tujuan atlet akan berlatih tanpa target yang diinginkan. Di lapangan banyak terdapat gangguan seperti teriakan-teriakan penonton, reaksi lawan, reaksi penggemar lawan dan gangguan-gangguan lain. Kunci untuk mengatasi hal ini adalah dengan berfokus pada aktivitas secara total. Untuk memiliki konsentrasi baik, atlet dibiasakan dilatih dengan suasana latihan yang sesuai dengan pertandingan.

Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang timbul karena adanya faktor luar yang mempengaruhi dirinya (Komarudin, 2016: 27). Faktor eksternal dapat mempengaruhi penampilan atau tingkah laku seseorang, yaitu menentukan apakah seseorang akan menampilkan sikap gigih dan tidak cepat putus asa dalam mencapai tujuannya. Santrock yang dikutip oleh Wijaya (2016: 14) mengatakan motivasi ekstrinsik seringkali dipengaruhi oleh insentif eksternal seperti penghargaan dan hukuman. Komarudin (2014: 27) menjelaskan hubungan motivasi ekstrinsik dengan penghargaan yaitu keinginan untuk menampilkan suatu aktivitas karena adanya penghargaan dari luar dirinya yang meliputi menariknya hadiah-hadiah yang dijanjikan kepada atlet apabila memperoleh kemenangan, liburan ke luar negeri, mendapat pujian dari orang lain, dan akan menjadi bahan pemberitaan di media. Robert dan Daniel yang dikutip oleh Wijaya (2016: 14) menjelaskan bahwa apabila seorang atlet mendapatkan beasiswa prestasi maka atlet tersebut merasa memiliki kualitas diri di atas yang lainnya dan masyarakat mengakui kualitasnya, sekaligus menjadi dorongan untuk mendapatkan beasiswa tersebut. Jika seorang atlet melakukan sesuatu tindakan dia akan mendapatkan perhatian yang berupa respon positif dan negatif. Respon positif akan meningkatkan keinginan untuk berkompetisi, sedangkan respon negatif akan menurunkan keinginan untuk berkompetisi. Dalam proses pengembangan prestasi atlet memerlukan alat atau tempat yang mendukung jalannya latihan yang sesuai dengan standar yang dinamakan dengan sarana dan prasarana.

Motivasi Ekstrinsik

merupakan keinginan untuk menampilkan suatu aktivitas karena adanya penghargaan dari luar dirinya. Dengan demikian, motivasi ekstrinsik akan berfungsi manakala ada rangsangan dari luar diri seseorang. Misalnya, seseorang terdorong untuk berusaha atau berprestasi sebaik – baiknya disebabkan karena: 1) Menariknya hadiah – hadiah yang dijanjikan kepada atlet bila menang, 2) Perlawatan ke luar negeri, 3) Akan dipuji orang, 4) Akan menjadi berita di koran – koran dan TV, 5) Ingin mendapat status di masyarakat, dan sebagainya (Komarudin, 2016 : 27).

Menurut Robert dan Daniel yang dikutip oleh Wijaya (2016 : 15), ada empat tipe motivasi ekstrinsik meliputi:

- a. Regulasi terpadu  
Aktivitas merupakan sesuatu yang penting bagi individu karena hasil dari aktivitas tersebut lebih berharga dibanding dengan minat terhadap aktivitas tersebut. Contohnya seorang pelatih yang melatih atletnya dengan teratur agar atletnya lebih berkualitas dalam mengikuti kejuaraan khususnya kejuaraan Internasional.
- b. Regulasi teratur  
Membahas tentang kebiasaan. Kebiasaan merupakan sesuatu yang bernilai diterima dan dipertimbangkan oleh seseorang. Karena kebiasaan dilakukan secara sukarela meskipun olahraga yang dilakukan sangat tidak menyenangkan. Contohnya atlet berpartisipasi dalam olahraga karena merasa berkontribusi dalam perkembangan dan olahraga tersebut.
- c. Regulasi terpaksa  
Dimana seseorang termotivasi karena adanya dorongan dan tekanan akan tetapi dorongan tersebut bukan termasuk dalam penguasaan diri karena diatur dan dipengaruhi oleh situasi eksternal.
- d. Regulasi eksternal  
Kebiasaan sepenuhnya diatur oleh eksternal seperti penghargaan dan paksaan. Contohnya pelatih menghabiskan waktu sangat banyak di tempat latihan untuk menaikkan gajinya.

Muskanan (2015 : 107) mengatakan bahwa motivasi ekstrinsik adalah dorongan yang berasal dari luar individu yang menyebabkan individu

berpartisipasi dalam olahraga. Dorongan ini berasal dari pelatih, guru, orangtua, pembina, hadiah, sertifikat, penghargaan atau uang. Motivasi ekstrinsik dalam olahraga meliputi juga motivasi kompetitif, karena motif untuk bersaing memegang peranan yang lebih besar dari pada kepuasan karena telah berprestasi baik. Kemenangan merupakan satu-satunya tujuan, sehingga dapat timbul kecenderungan untuk berbuat curang, kurang sportif, atau kurang jujur dan licik. Atlet-atlet bermotivasi ekstrinsik, sering tidak menghargai orang lain, lawannya, atau peraturan pertandingan.

Wayne Halliwell dalam Gunarsa, et.al. yang dikutip oleh Muskanan (2015 : 108), mengatakan bahwa sebenarnya motivasi dasar tingkah laku individu dalam olahraga adalah motivasi intrinsik, namun selalu ditambah dengan motivasi ekstrinsik. Dorongan ekstrinsik dapat meningkatkan motivasi intrinsik, kalau dorongan itu menambah kompetensi dan keputusan individu; dan dapat menurunkan motivasi intrinsik, kalau dorongan itu mengurangi kompetensi dan keputusan individu. Dengan kata lain, kalau kontrol (aspek lingkungan) lebih menonjol, maka penguatan yang diberikan akan menurunkan motivasi intrinsik. Informasi lebih menonjol dan positif terhadap kompetensi pribadi dan keputusan individu, maka motivasi intrinsik akan meningkat. Ringkasnya, motivasi keolahragaan dipengaruhi oleh pembawaan atlet, tingkat pendidikan, pengalaman masa lalu, cita-cita dan harapan individu yang berasal dari dalam diri (motivasi intrinsik) dan fasilitas, sarana dan prasarana, metode latihan, dan lingkungan yang berasal dari lingkungan (motivasi ekstrinsik).

Jadi, dalam mengikuti kejuaraan atau suatu kompetisi atlet sangat membutuhkan motivasi yang mendukung dirinya sendiri sehingga dalam menghadapi kompetisi tersebut atlet akan percaya diri dan akan berusaha menampilkan kemampuannya secara maksimal untuk dapat mencetak prestasi. Ada dua motivasi yang dapat digunakan secara optimal oleh atlet dalam mengikuti kejuaraan khususnya dalam level internasional yaitu motivasi intrinsik (dari dalam) dan motivasi ekstrinsik (dari luar).

Dengan demikian, pembahasan di atas meliputi variabel yaitu motivasi, sub variabel meliputi motivasi instrinsik (pengetahuan, pencapaian, dan stimulasi) dan motivasi ekstrinsik (penghargaan, sarana prasarana, dan perhatian).

### **3. Partisipasi Atlet FIK UNY mengikuti Kejuaraan Internasional**

Sondakh yang dikutip oleh Novitasari (2009 : 8) mengatakan bahwa mereka yang disebut atlet adalah pelaku olahraga yang berprestasi baik tingkat daerah, nasional, hingga internasional. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa atlet adalah orang yang melakukan latihan agar mendapatkan kekuatan badan, daya tahan, kecepatan, kelincahan, keseimbangan, kelenturan dan kekuatan dalam mempersiapkan diri jauh – jauh sebelum pertandingan dimulai.

Hasil Susenas (Survei Sosial Ekonomi Nasional) 2009 menunjukkan bahwa sebagian besar penduduk Indonesia yang berolahraga (69,7 persen) melakukannya dengan tujuan menjaga kesehatan. Sementara itu,

hanya sebagian kecil saja yang melakukan olahraga dengan tujuan prestasi (6,8 persen) dan rekreasi (2,9 persen).

Selain itu Hasil Susenas 2009 menerangkan bahwa persentase penduduk yang melakukan olahraga dengan tujuan prestasi masih relatif rendah yaitu hanya sebesar 6,8 persen dengan rincian sebesar 6,1 persen di daerah perkotaan dan 7,7 persen di daerah perdesaan. Oleh karena itu berkaitan dengan motivasi atlet Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) UNY untuk mengikuti kejuaraan tingkat Internasional diperlukan data dan informasi mengenai perkembangan prestasi yang telah diikuti para atlet FIK UNY

Atlet FIK Universitas Negeri Yogyakarta dalam setiap tahunnya memiliki prestasi di tingkat regional, nasional hingga internasional. Atlet FIK telah banyak mengukir prestasi dan menerima penghargaan. Penghargaan ini merupakan salah satu bentuk apresiasi dan kebanggaan bagi FIK Universitas Negeri Yogyakarta.

Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) UNY (2016: 11-13) menerangkan, ada beberapa atlet FIK Universitas Negeri Yogyakarta yang telah mengikuti pertandingan dan mencetak prestasi di tingkat Internasional pada periode tahun 2016. Berikut nama – nama atlet tersebut.

- a. Mahasiswa Prodi IKOR atas nama Dewi Nurhidayah memperoleh Juara I Beregu Putri Kejuaraan Internasional Pencak Silat Mahasiswa *Internasional Open Tournamen* Tahun 2016 di GOR Ciracas, Jakarta.

- b. Mahasiswa Prodi PJKR atas nama Istiana Ika Rahayu memperoleh Juara II Tunggal Putri Kejuaraan Internasional Pencak Silat Mahasiswa *Internasional Open Tournamen* Tahun 2016 di GOR Ciracas, Jakarta.
- c. Mahasiswa Prodi PKO atas nama Yogi Rahmat Saputra dan mahasiswa Prodi IKOR atas nama Agung Muladi memperoleh Juara II Ganda Putra pada Kejuaraan Internasional Pencak Silat Mahasiswa *Internasional Open Tournamen* Tahun 2016 di GOR Ciracas, Jakarta.
- d. Mahasiswa Prodi IKOR atas nama Mira Sandra Dewi memperoleh Juara III kelas A Putri pada Kejuaraan Internasional Pencak Silat Mahasiswa *Internasional Open Tournamen* Tahun 2016 di GOR Ciracas, Jakarta.
- e. Mahasiswa Prodi IKOR atas nama Wahyu Tri Atmojo memperoleh Juara III Kelas B Putra pada Kejuaraan Internasional Pencak Silat Mahasiswa *Internasional Open Tournamen* Tahun 2016 di GOR Ciracas, Jakarta.
- f. Mahasiswa Prodi PKO atas nama Syarif Nur Hasymi memperoleh Juara III Kelas C Putra pada Kejuaraan Internasional Pencak Silat Mahasiswa *Internasional Open Tournamen* Tahun 2016 di GOR Ciracas, Jakarta.
- g. Mahasiswa Prodi PJKR atas nama Muhammad Ichsan Nur Ananto memperoleh Juara III Kelas G Putra pada Kejuaraan Internasional Pencak Silat Mahasiswa *Internasional Open Tournamen* Tahun 2016 di GOR Ciracas, Jakarta.

Selain itu, ada beberapa prestasi atlet juga dari mahasiswa FIK UNY di kejuaraan Internasional periode tahun 2015/2017 yang sumber datanya dari <http://presma.uny.ac.id/prestasi-list.html> antara lain:

- a. Silvia Diar Malista Juara II dan Juara III di masing-masing kategori bertanding dalam kejuaraan *Southeast Asian Karate Championship "YSU Cup"2016* serta Juara II dalam *South East Asian University Karate Championship "Sebelas Maret Cup IX " 2015*
- b. Nindia Bagaskara Juara II dan Juara III di masing-masing kategori bertanding dalam kejuaraan *South East Asian Univeristy Karate Championship Sebelas Maret CUP 2017*. Selain itu, Juara I dan Juara II di masing-masing kategori bertanding dalam kejuaraan *South East Asian Karate Championship YSU CUP 2016* serta Juara II dan Juara II di masing – masing kategori bertanding dalam *South East Asian University Karate Championship Sebelas Maret Cup IX 2015*.
- c. Kurnia Dwi Aryani Finalis I dalam *9th SUKMALINDO Kejohanan Sukan Tahunan antara Universiti Malaysia-Indonesia 2016*
- d. Dewi Nurhidayah Juara I dalam *Invitasi Cabang Olahraga Pencak Silat Jakarta Internasional Open Turnamen 2016*
- e. Rezha Arzhan Hidayat Juara I dan Juara III dalam kejuaraan *REKTOR UNY CUP 2 2015* Juara I dalam *REKTOR UNY CUP 2015 BEREKU CAMPURAN*
- f. M Hanif Naufal Juara I dalam *Badminton Invitational For University Student of South East Asia "Rektor UNY Cup II" 2015* dan Juara I dalam *Invitasi Bulutangkis Mahasiswa "Brawijaya Cup 8" South East Region 2013*.

Dari data di atas diterangkan bahwa beberapa Cabang Olahraga seperti Pencak Silat, Karate, dan Bulutangkis telah mencetak prestasi di tingkat Internasional. Selain data tahun 2015/2017 di atas, masih ada beberapa data prestasi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta di Tingkat Internasional namun belum dapat disebut satu per satu.

## **B. Hasil Penelitian yang Relevan**

Dalam penelitian ini, peneliti mencari referensi untuk membantu menyelesaikan penelitian tentang motivasi atlet dalam mengikuti pertandingan Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian ini oleh Nanda Wijaya (2016) yang berjudul “Motivasi Atlet Mengikuti Latihan Bola Voli Yuso Sleman Putri Ditinjau dari Motif Berprestasi”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan motivasi atlet mengikuti latihan bola voli Yuso Sleman putri ditinjau dari motif berprestasi, yang dibagi dalam dua faktor, yaitu motivasi intrinsik, dan motivasi ekstrinsik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan angket sebagai instrumen pengambilan data. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dimana pengambilan sampel dilakukan hanya atas dasar pertimbangan penelitiannya saja yang menganggap unsur-unsur yang dikehendaki telah ada dalam anggota sampel yang diambil (Nasution, 2003 : 5). Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *deskriptif persentase*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi atlet mengikuti latihan bola voli Yuso Sleman putri ditinjau dari motif berprestasi yang

berkategori sangat baik 1 orang atau 4%, baik 8 orang atau 32%, cukup 11 orang atau 44%, kurang 3 orang atau 12% dan sangat kurang 2 orang atau 8%. Motivasi instrinsik atlet Yuso Sleman putri yang berkategori sangat baik 2 orang atau 8%, baik 6 orang atau 24%, cukup 9 orang atau 36%, kurang 5 orang atau 20% dan sangat kurang 3 orang atau 12%. Motivasi ekstrinsik atlet Yuso Sleman putri yang berkategori sangat baik 0 orang atau 0%, baik 8 orang atau 32%, cukup 9 orang atau 36%, kurang 7 orang atau 28% dan sangat kurang 1 orang atau 4%. Berdasarkan nilai rata-rata, motivasi atlet mengikuti latihan bola voli Yuso Sleman putri ditinjau dari motif berprestasi berada pada kategori cukup baik dengan jumlah 11 orang atau 44%. Motivasi instrinsik atlet Yuso Sleman putri berada pada kategori cukup baik dengan jumlah 9 orang atau 36%. Motivasi ekstrinsik atlet Yuso Sleman putri berada pada kategori cukup baik dengan jumlah 9 orang atau 36%.

Kemudian penelitian yang relevan selanjutnya oleh Hadi Arip Kurniawan (2013) yang berjudul “Motivasi Mahasiswa Program Studi PJKR FIK UNY Mengikuti Mata Kuliah Pilihan Sepaktakraw pada Semester VI Tahun Akademik 2012/2013”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi mahasiswa PJKR FIK UNY dalam mengikuti kuliah sepaktakraw. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Uji validitas instrumen menggunakan bantuan *software* komputer, yaitu SPSS 16.0. Untuk menentukan reliabilitas penelitian menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dan memiliki reliabilitas 0,969. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif dengan persentase. Kesimpulan penelitian yaitu bahwa motivasi mahasiswa PJKR FIK

UNY mengikuti mata kuliah pilihan sepaktakraw di semester VI tahun ajaran 2012/2013 adalah “tinggi” (100%).

Penelitian yang selanjutnya oleh Sutriyono (2011) yang berjudul “Motivasi Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta dalam Mengikuti Unit Kegiatan Mahasiswa Karate”. Dalam penelitian tersebut menggunakan penelitian deskriptif dengan metode survei. Instrumen yang digunakan adalah angket tertutup. Angket tersebut diujicobakan terlebih dahulu sebelum digunakan untuk penelitian, agar diketahui tingkat validitas dari masing-masing angket. Dalam penelitian tersebut angket berjumlah 32 butir, dan setelah diujicobakan terdapat 3 butir pernyataan yang tidak valid atau dinyatakan gugur. Sehingga jumlah butir pernyataan yang digunakan sebagai penelitian berjumlah 29. Hasil

dari penelitian tersebut adalah motivasi mahasiswa UNY dalam mengikuti UKM karate termasuk dalam kategori sangat rendah sebesar 37,1%. Faktor intrinsik motivasi mahasiswa UNY dalam mengikuti UKM karate termasuk dalam kategori sedang sebesar 40%, dan faktor ekstrinsik motivasi mahasiswa UNY dalam mengikuti UKM karate termasuk dalam kategori sangat rendah sebesar 37,1%.

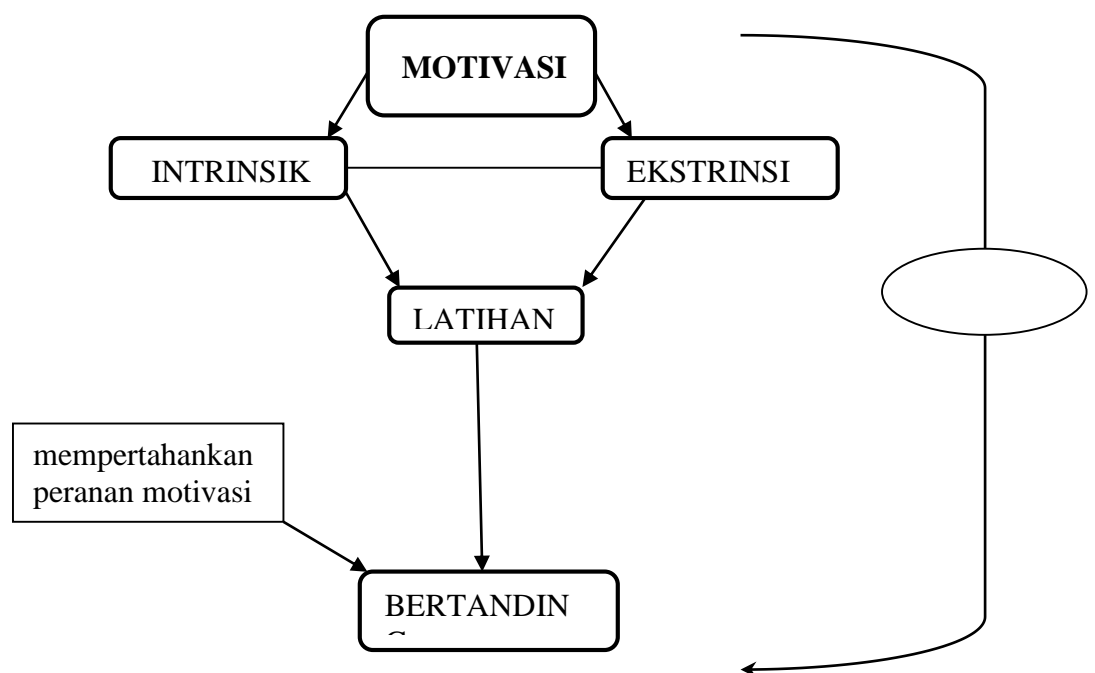
Penelitian relevan lainnya oleh Yudi Kuswanto (2012) yang berjudul “Motivasi Siswa Kelas X Peserta Ekstrakurikuler Olahraga Sepakbola di SMA Negeri 1 Sedayu Tahun Ajaran 2010/ 2011”. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui seberapa besar Motivasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sedayu Bantul dalam mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Sepakbola.

Penelitian tersebut merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang menggunakan metode survei dengan teknik pengambilan data menggunakan angket. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 1 Sedayu Bantul yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola berjumlah 23 responden. Uji validitas instrumen menggunakan rumus korelasi Pearson *Product Moment* dan hasilnya terdapat 6 butir pernyataan gugur. Uji Reliabilitas Instrumen menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dan memperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,805. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif yang dituangkan dalam bentuk persentase motivasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Sedayu Bantul dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Sedayu Bantul dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola secara keseluruhan sebagai berikut: sebanyak 0 siswa (0,00%) mempunyai motivasi sangat rendah, 0 siswa (0,00%) mempunyai motivasi rendah, 2 siswa (8,70%) mempunyai motivasi sedang, 20 siswa (86,95%) mempunyai motivasi tinggi, dan 1 siswa (4,35%) mempunyai motivasi sangat tinggi. Frekuensi terbanyak pada kategori tinggi, yaitu sebesar 86,95%.

### **C. Kerangka Berpikir**

Motivasi dapat dimiliki oleh setiap orang, tidak terkecuali atlet yang ingin bertanding di kejuaraan tingkat Internasional. Dalam bertanding setiap atlet pasti memiliki motivasi dan harus memiliki motivasi untuk meraih kemenangan dalam suatu pertandingan.

Motivasi dalam bertanding yang dimiliki oleh atlet masih memiliki kekurangan yang beragam. Oleh karena itu, dalam mengoptimalkan motivasi tersebut, atlet perlu menyadari motivasi yang berpotensi untuk dimiliki oleh dirinya sendiri dalam mengikuti pertandingan khususnya di kejuaraan tingkat Internasional.



**Gambar 1. Skema motivasi yang berpotensi dimiliki oleh atlet pra pertandingan hingga saat pertandingan.**

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan satu variabel tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lainnya. Metode penelitian deskriptif dirancang untuk mengumpulkan informasi tentang keadaan-keadaan nyata sekarang, dengan menggunakan metode survei. Dalam penelitian ini hanya ada satu variabel, yaitu motivasi.

Penelitian deskriptif ini mempunyai maksud untuk memberikan gambaran tentang motivasi atlet untuk mengikuti kejuaraan tingkat Internasional pada mahasiswa FIK UNY. Teknik pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan angket sebagai alat pengumpulan data, yang berupa pernyataan tertulis yang diberikan kepada responden untuk diisi sesuai dengan keadaan sebenarnya dan didasarkan pada suatu skala tertentu dari rendah sampai tinggi atau biasa disebut dengan teknik *rating scale*. Skor yang diperoleh dari angket kemudian dianalisis dengan analisis deskriptif yang dituangkan dalam bentuk presentase.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan sejak bulan Januari 2018 mulai dari pengajuan proposal penelitian dan berakhir pada bulan Maret 2018. Penelitian dilaksanakan di lokasi latihan atlet Tim UNY FIK UNY meliputi: UKM Pencak Silat, UKM Karate, UKM Bulutangkis. Kemudian penelitian juga dilakukan di Wisma Olahraga FIK UNY serta di tempat bernaungnya para atlet

Sepak Bola, Hoki, Basket, Voli, Gateball, Softball, Sepak Takraw, Petanque, Tenis Meja, Rugby, Taekwondo dan Judo.

### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

Arikunto yang dikutip oleh Antoni (2015: 31) mengatakan Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian dan Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah Atlet FIK UNY dan Sampel dalam penelitian ini adalah beberapa atlet FIK UNY dengan kriteria belum pernah mengikuti pertandingan di tingkat Internasional dan pernah mengikuti kejuaraan minimal tingkat daerah. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yang teknik penentuan sampelnya dilakukan dengan mengambil orang yang terpilih, menurut ciri-ciri spesifik yang dimiliki. Sampel yang digunakan sebanyak 60 atlet FIK UNY. Sampel penelitian meliputi: atlet FIK UNY dengan cabang olahraganya yaitu, sepak bola, pencak silat, karate, bulutangkis, petanque, gateball, taekwondo, tenis meja, sepak takraw, voli, hoki, basket, rugby, softball, dan judo. Jumlah keseluruhan responden/atlet yaitu 60 orang. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif persentase.

### **D. Variabel Penelitian**

Variabel dalam penelitian ini merupakan variabel tunggal yaitu motivasi yang memunculkan dorongan dari dalam dan luar diri atlet untuk melakukan sesuatu sebaik mungkin untuk mencapai target yang telah ditentukan.

Definisi operasional variabel tersebut ialah segala sesuatu yang menjadi faktor pendorong bagi atlet FIK UNY untuk mengikuti kejuaraan khususnya

level Internasional diukur melalui faktor instrinsik (dari dalam) dan ekstrinsik (dari luar). Faktor dari dalam seperti: (1) pengetahuan, (2) pencapaian, (3) stimulasi sedangkan faktor dari luar meliputi: (1) penghargaan, (2) sarana prasarana, (3) perhatian.

#### **E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan cara menggunakan angket yang berisi pernyataan-pernyataan yang relevan dengan tujuan penelitian. Angket dibagikan kepada atlet FIK UNY yang ingin bertanding dalam kejuaraan tingkat Internasional. Metode penelitian ini dimulai dari angket uji coba penelitian di isi oleh 30 responden kemudian hasil uji coba angketnya (butir pernyataan yang valid) digabung bersama angket penelitian sebenarnya yang di isi oleh 30 responden. Hal ini dilakukan mengingat responden di UKM UNY sulit ditemui karena sebagian besar atlet hadir dalam latihan pada saat hanya akan mendekati *event* saja. Sebagian besar data yang diperoleh dari responden diperoleh melalui kunjungan yang dilakukan satu per satu oleh peneliti kepada atlet/mahasiswa sehingga perlu memakan waktu yang lama dalam menemui atlet. Selain itu, pengambilan data juga dilakukan pada saat atlet selesai berlatih yang sebelumnya melalui izin dari ketua UKM UNY dan pelatih UKM.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner buatan sendiri yang terdiri atas 37 butir pernyataan yang sebelumnya sudah di analisis dengan SPSS 16.0 untuk mendapatkan butir pernyataan yang valid. Ke-37 butir pernyataan tersebut semuanya sah.

Arikunto (2006: 160), menyatakan instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cepat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Arikunto (2006: 151) mengatakan kuisisioner adalah sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi latar belakang tentang motivasi atlet untuk mengikuti kejuaraan tingkat Internasional pada mahasiswa FIK UNY. Metode yang digunakan adalah metode survei dengan angket sebagai instrumen untuk pengambilan data. Arikunto (2006: 152) menjelaskan bahwa angket dibedakan menjadi dua yaitu angket terbuka dan angket tertutup. Angket terbuka adalah angket yang memberikan kesempatan bagi responden untuk memberikan jawaban dengan kalimat sendiri. Sedangkan angket tertutup adalah angket yang jawabannya sudah disediakan oleh peneliti sehingga responden tinggal memilih jawaban yang sesuai dengan kondisinya. Pengembangan instrumen didasarkan atas konstruksi teori yang telah disusun sebelumnya, kemudian atas dasar teori tersebut dikembangkan indikator-indikator variabel yang selanjutnya dalam butir – butir pernyataan. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi latar belakang tentang motivasi atlet untuk mengikuti kejuaraan tingkat Internasional pada mahasiswa FIK UNY.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Angket yang digunakan dalam penelitian ini merupakan angket tertutup yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih, dengan angket langsung menggunakan skala bertingkat. Skala bertingkat dalam angket ini menggunakan modifikasi *skala likert* dengan 4 pilihan jawaban yaitu, sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

Dalam angket ini disediakan empat alternatif jawaban, yaitu: Sangat Setuju (SS) dengan skor 4, Setuju (S) dengan skor 3, Tidak Setuju (TS) dengan skor 2, Sangat Tidak Setuju (STS) dengan skor 1 untuk pernyataan positif. Sedangkan untuk pernyataan negatif penilaiannya adalah Sangat Setuju (SS) dengan skor 1, Setuju (S) dengan skor 2, Tidak Setuju (TS) dengan skor 3, Sangat Tidak Setuju (STS) dengan skor 4. Dalam *skala likert* yang asli tingkat kesetujuan responden terhadap *statement* dalam angket diklasifikasikan sebagai berikut:

SA : *Strongly Agree* = SS : Sangat Setuju

A : *Agree* = S : Setuju

UD : *Undeciden* = BM : Belum Memutuskan

DA : *Disagree* = TS : Tidak setuju

SDA : *Strongly Disagree* = STS : Sangat Tidak Setuju

Hadi (1991:19-20) mengatakan bahwa memodifikasi *skala likert* dimaksudkan untuk menghilangkan kelemahan yang terkandung oleh skala lima tingkat, dengan alasan-alasan seperti yang dikemukakan dibawah ini:

“Modifikasi *skala likert* meniadakan kategori jawaban yang di tengah berdasarkan tiga alasan: pertama kategori *Undeciden* itu mempunyai arti

ganda, bisa diartikan belum dapat memutuskan atau memberi jawaban (menurut konsep aslinya), bisa juga diartikan netral, setuju tidak, tidak setuju pun tidak, atau bahkan ragu-ragu. Kategori jawaban yang ganda arti (*multi interpretable*) ini tentu saja tidak diharapkan dalam suatu instrumen. Kedua, tersedianya jawaban yang di tengah itu menimbulkan kecenderungan jawaban ke tengah (*central tendency effect*), terutama bagi mereka yang ragu-ragu atas arah kecenderungan pendapat responden, kearah setuju atau kearah tidak setuju. Jika disediakan kategori jawaban itu akan menghilangkan banyak data penelitian sehingga mengurangi banyaknya informasi yang dapat dijangkau para responden”.

Untuk menghindari kelemahan dan kekurangan penggunaan metode angket ini, perlu diperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Penggunaan metode angket dilengkapi dengan metode pengumpul data yang lain dan perlu dijelaskan pada responden tentang maksud dan tujuan angket yang diberikan agar informasi yang diberikan benar-benar objektif dan data yang digunakan tidak memberatkan responden atau tidak bersifat memaksa.
2. Adapun pernyataan-pernyataan yang ada dalam pernyataan ini digunakan untuk memperoleh data tentang motivasi bertanding atlet mengikuti kejuaraan Internasional.

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengetahui motivasi atlet untuk mengikuti kejuaraan tingkat Internasional pada mahasiswa FIK UNY. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode angket yang digunakan untuk mengumpulkan data atlet FIK UNY terkait dengan latihan sampai pertandingan, pemecahan masalah, penalaran, dan komunikasi atlet. Angket yang digunakan berupa isian pilihan ganda. Dari cara pengumpulan data tersebut maka diperlukan instrumen yang berupa angket atau butir-butir

pernyataan untuk mengumpulkan data. Arikunto (2003: 178) membagi enam tahap penyusunan instrumen pengumpulan data:

1. Mengadakan identifikasi terhadap variabel-variabel yang ada.

Dalam rumusan judul penelitian atau yang tertera di dalam problematika penelitian. Dalam penelitian ini variabel yang akan diteliti merupakan variabel tunggal yaitu motivasi atlet untuk mengikuti kejuaraan tingkat Internasional.

2. Menjabarkan variabel menjadi sub atau bagian variabel.

Dari variabel penelitian tersebut diatas dapat diklarifikasikan menjadi dua sub variabel yaitu motivasi instrinsik dan motivasi ekstrinsik.

3. Mencari indikator setiap sub atau bagian variabel.

Indikator berasal dari kata bahasa Inggris "*to indicate*" artinya menunjukkan atau menyatakan. Kata indikator dalam penelitian ini menunjuk pada hal atau sesuatu yang dapat menunjukkan atau menjadi petunjuk bagi sub variabel atau variabel.

Berikut faktor dari sub penelitian, motivasi instrinsik (motivasi yang berasal dari dalam diri individu) memiliki faktor pengetahuan, pencapaian, dan stimulasi yang terdapat indikator meliputi kontrol diri, disiplin, kemampuan, kesadaran diri, konsentrasi, dan tujuan. Sedangkan motivasi ekstrinsik (motivasi yang berasal dari luar individu) memiliki faktor antara lain penghargaan, sarana prasarana, dan perhatian yang terdapat indikator meliputi hadiah, pujian, tempat bertanding, alat bertanding, dan respon.

#### 4. Menderetkan deskriptor dari setiap indikator

Dari indikator – indikator yang telah ada, maka dapat dijabarkan menjadi deskriptor. Penjabaran atau penjelasan dari indikator sudah terdapat di kajian pustaka.

#### 5. Merumuskan setiap deskriptor menjadi butir-butir instrumen

Deskriptor variabel pada poin keempat dibagi lagi menjadi butir-butir instrumen, akan dijabarkan pada halaman tersendiri.

#### 6. Melengkapi instrumen dengan pedoman atau petunjuk penulisan dan kata pengantar.

Dari keenam tahap tersebut, Hadi (1991: 7-10) juga menjelaskan tentang tiga langkah pokok yang harus diperhatikan dalam menyusun instrumen yaitu:

##### 1. Mendefinisikan Konstrak

Mendefinisikan konstrak adalah membuat batasan mengenai bahan atau variabel yang akan kita ukur. Variabel yang diangkat dalam penelitian ini adalah motivasi atlet untuk mengikuti kejuaraan tingkat Internasional pada mahasiswa FIK UNY.

##### 2. Menyidik faktor

Menyidik faktor adalah unsur-unsur dalam pengukuran sebagai bagian dari ubahan atau variabel. Masing-masing indikator akan disusun dari berbagai faktor. Indikator untuk faktor olahraga prestasi adalah perkembangan dan pertumbuhan anak, pengembangan bakat, dan sarana prasarana. Indikator untuk faktor olahraga rekreasi adalah keinginan anak, daya tarik promosi,

dan waktu luang. Indikator untuk olahraga pendidikan adalah pengetahuan, disiplin, dan meningkatkan hubungan sosial.

### 3. Menyusun Butir

Butir-butir pernyataan harus merupakan penjabaran dari isi indikator, berdasarkan faktor-faktor tersebut kemudian disusun butir-butir soal yang dapat memberikan gambaran-gambaran tentang keadaan faktor-faktor tersebut. Dikaitkan dengan teori Undang-Undang Keolahragaan Nomor 3 tahun 2005 terdapat beberapa indikator atau butir-butir mengenai faktor olahraga prestasi, olahraga rekreasi, dan olahraga pendidikan.

**Tabel 1. Kisi – kisi Angket Uji Coba Penelitian**

Variabel	Sub Variabel	Faktor	Indikator	Nomor Butir	Jumlah
Motivasi	Intrinsik	Pengetahuan	-kontrol diri	1, 13*, 18, 33	4
			-disiplin	14, 25, 34, 35	4
		Pencapaian	-kemampuan	15*, 17, 26, 36	4
			-kesadaran diri	2, 19, 31, 37	4
			-konsentrasi	5*, 24, 29, 38	4
		Stimulasi	-tujuan	4, 11*, 30, 39*	4
	Ekstrinsik	Penghargaan	-hadiah	7, 22, 40, 41	4
			-pujian	6, 9*, 27, 42*	4
		Sarana dan	-tempat	16, 28, 43,	4

		Prasarana	bertanding	44	
			-alat bertanding	3, 8, 21*, 32	4
		Perhatian	-respon	10*, 12, 20, 23	4
Jumlah					44

Keterangan : nomor butir pernyataan negatif terdapat pada nomor yang diberi tanda (\*).

## F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Dalam penelitian ini sebelum digunakan pengambilan data sebenarnya, bentuk akhir dari angket yang telah disusun perlu diuji cobakan kepada seluruh responden yang mempunyai ciri-ciri sama atau hampir mirip guna memenuhi alat sebagai pengumpul data yang baik. Arikunto (2006:42) mengatakan bahwa tujuan diadakannya uji coba antara lain untuk mengetahui tingkat pemahaman responden akan instrumen, mencari pengalaman dan mengetahui reliabilitas. Uji coba instrumen dilakukan pada atlet FIK UNY yang ingin mengikuti kejuaraan di tingkat Internasional tahun 2015-2017. Untuk mengetahui apakah instrumen baik atau tidak, dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

### 1. Uji Validitas

Arikunto (2006: 168) menjelaskan bahwa validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Uji coba instrumen dimaksudkan untuk mengetahui apakah instrumen yang disusun benar-benar instrumen yang baik. Uji validitas ini

menggunakan korelasi *product moment* dan SPSS 16.0 for Windows Evaluation Version.

Sudarmanto (2005: 78) menjelaskan bahwa untuk mengetahui tingkat validitas suatu instrumen penelitian, maka sebelum instrumen tersebut digunakan, terlebih dahulu dilakukan ujicoba dan hasilnya di analisis. Untuk menguji tingkat validitas instrumen penelitian atau alat pengukur data dapat digunakan teknik korelasi *product moment* dari Pearson dengan angka kasar yang rumusnya dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- rx<sub>y</sub> : koefisien validitas item yang dicari
- N : jumlah subjek
- X : skor responden untuk tiap item
- Y : total skor tiap responden dari seluruh item
- $\sum X$  : jumlah skor dalam distribusi X
- $\sum Y$  : jumlah skor dalam distribusi Y
- $\sum X^2$  : jumlah kuadrat masing – masing skor X
- $\sum Y^2$  : jumlah kuadrat masing – masing skor Y

Perhitungan tersebut dilakukan untuk seluruh variabel yang instrumen pengukurannya menggunakan angket atau bahan tes. Kriteria yang digunakan atau batas minimum suatu instrumen/angket atau bahan tes untuk

dinyatakan valid atau dianggap memenuhi syarat ada beberapa cara antara lain:

- a. Harga koefisien korelasi yang diperoleh dari analisis dibandingkan dengan harga koefisien korelasi pada tabel dengan tingkat kepercayaan yang telah dipilih
- b. Dibuat suatu ukuran tertentu, misalnya batas minimum 0,361. Jadi apabila harga koefisien korelasi antara butir dengan skor total kurang dari 0,361, maka butir atau item pernyataan dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid. Hal ini dapat didrop masih mencukupi, maka dapat didrop akan tetapi apabila masih kurang terpaksa harus diperbaiki. Dengan demikian suatu instrumen dinyatakan valid apabila harga koefisien  $r_{hitung} \geq 0,361$ .

Dalam angket penelitian semula berjumlah 44 butir pernyataan dengan 4 alternatif pilihan untuk setiap pernyataan, yaitu SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju) dengan dua tipe pernyataan yaitu positif dan negatif. Setelah dianalisis, apabila  $r_{hitung} > r_{table}$  (0.541:0.361) berarti butir tersebut sah.

Dari hasil analisis data dengan SPSS 16.0 terdapat 7 pernyataan yang gugur dan 37 pernyataan yang sah. Pernyataan yang gugur antara lain: nomor 2, 21, 24, 26, 36, 38 dan 41 sehingga didapatkan pernyataan yang valid adalah sebagai berikut (penomoran kembali dimulai dari angka 1) :

**Tabel 2. Kisi – kisi Angket Penelitian**

Variabel	Sub Variabel	Faktor	Indikator	Nomor Butir	Jumlah
Motivasi	Intrinsik	Pengetahuan	-kontrol diri	1, 12*, 17, 29	4
			-disiplin	13, 22, 30, 31	4
		Pencapaian	-kemampuan	14*, 16	2
			-kesadaran diri	18, 27, 32	3
			-konsentrasi	4*, 25	2
		Stimulasi	-tujuan	3, 10*, 26, 33*	4
	Ekstrinsik	Penghargaan	-hadiah	6, 20, 34	3
			-pujian	5, 8, 23, 35*	4
		Sarana dan Prasarana	-tempat bertanding	15, 24, 36, 37	4
			-alat bertanding	2, 7, 28	3
		Perhatian	-respon	9*, 11, 19, 21	4
	Jumlah				

Keterangan : ( \* ) pernyataan negatif

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen mengacu pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 1998: 170). Penghitungan reliabilitas pada penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan bantuan SPSS 16. Untuk penghitungan keterandalan instrumen menggunakan rumus *Alpha Cronbach* (Hadi, 1991).

Analisis keterandalan butir hanya dilakukan pada butir yang dinyatakan sah saja dan bukan semua butir yang belum diuji. Dengan taraf signifikansi 5%, didapat koefisien reliabilitas sebesar 0.951 yang artinya reliabel.

### **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan langkah-langkah: (1) menjumlahkan skor jawaban responden, (2) membandingkan dengan skor yang diharapkan, dan (3) membuat persentase.

Arikunto (1998 : 209) menjelaskan bahwa analisis data meliputi tiga tahap yaitu: (1) Persiapan, (2) Tabulasi, (3) Penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yang diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan suatu objek/subjek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif. Pangestu (2003 : 2) mengatakan Statistik Deskriptif adalah bagian dari statistik yang berfungsi untuk mengumpulkan data, menentukan nilai-nilai statistik dan pembuatan diagram atau grafik mengenai suatu hal agar dapat dipahami. Arikunto (1998 : 245-246) menjelaskan bahwa rumus yang digunakan untuk mencari presentase adalah sebagai berikut:

$$P = F/N \times 100\%$$

**Keterangan** : N : Jumlah responden  
P : Presentase yang dicari  
F : Frekuensi

**Tabel 3. Kelas Interval**

No	Interval	Kategori
1	$(M + I \frac{1}{2} s) \leq X$	Sangat Baik
2	$(M + I \frac{1}{2} s) < X \leq (M + I \frac{1}{2} s)$	Baik
3	$(M - I \frac{1}{2} s) < X \leq (M + I \frac{1}{2} s)$	Cukup
4	$(M - I \frac{1}{2} s) < X \leq (M - I \frac{1}{2} s)$	Kurang
5	$X \leq (M + I \frac{1}{2} s)$	Sangat Kurang

**Keterangan** : M : Nilai rata – rata (Mean)  
S : Standar Deviasi  
X : Skor

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **A. Hasil Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang memberikan gambaran terhadap objek penelitian apa adanya. Deskriptif yang dimaksudkan adalah untuk memberikan gambaran tentang bagaimana motivasi atlet untuk mengikuti kejuaraan tingkat Internasional pada mahasiswa FIK UNY. Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 23 Februari s.d. 7 Maret 2018 dan diperoleh responden sebanyak 60 atlet. Responden memiliki rentan usia yang di deskripsikan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 4. Deskripsi Statistik Distribusi Usia Atlet FIK UNY**

<b>No</b>	<b>Usia</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase (%)</b>
1	18 – 19	21	35%
2	20 – 21	29	48,3%
3	22 – 23	10	16,7%
<b>Jumlah Total</b>		<b>60</b>	<b>100%</b>

Data untuk mengidentifikasi motivasi atlet untuk mengikuti kejuaraan tingkat Internasional pada mahasiswa FIK UNY diungkapkan dengan angket yang terdiri dari 37 pernyataan yang terbagi dalam dua sub variabel, yaitu (1) motivasi instrinsik, (2) motivasi ekstrinsik. Hasil perhitungan dapat dideskripsikan sebagai berikut:

### 1. Deskripsi Hasil Motivasi Atlet untuk Mengikuti Kejuaraan Tingkat Internasional pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY

Berdasarkan hasil perhitungan data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

**Tabel 5. Deskripsi Statistik Motivasi Atlet untuk Mengikuti Kejuaraan Tingkat Internasional pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY**

Statistik	Skor
<i>Mean</i>	120.55
<i>Median</i>	117.5
<i>Mode</i>	109
<i>Standart Deviation</i>	12.699
<i>Range</i>	47
<i>Minimum</i>	99
<i>Maximum</i>	146

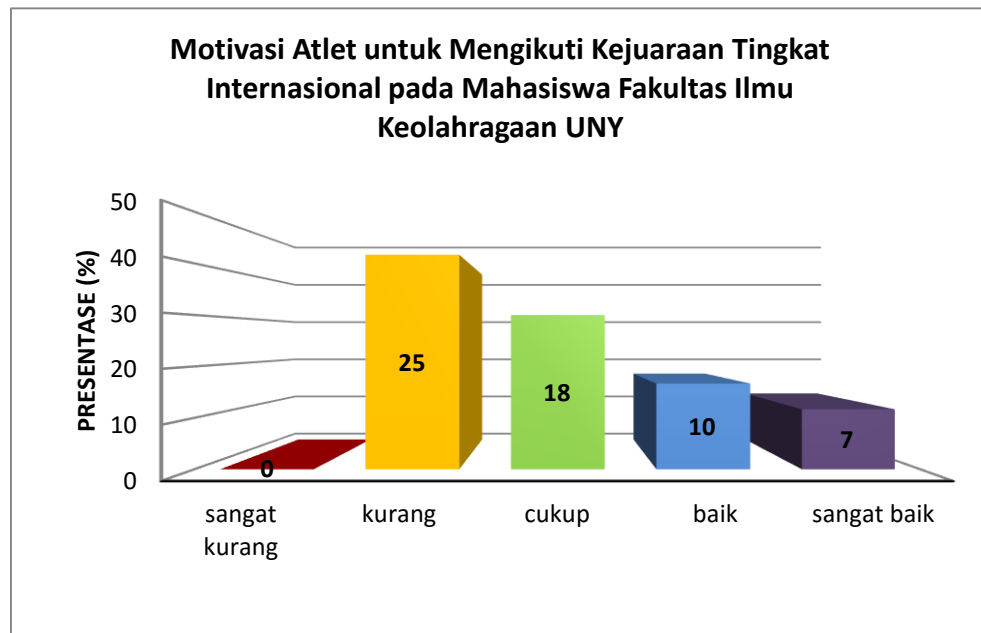
Berdasarkan data diatas dapat dideskripsikan motivasi atlet untuk mengikuti kejuaraan tingkat Internasional pada mahasiswa Fakultas Ilme Keolahragaan UNY dengan rerata sebesar 120.55, nilai tengah sebesar 117.5, nilai sering muncul sebesar 109 dan simpangan baku sebesar 12.699. Sedangkan skor tertinggi sebesar 146 dan skor terendah sebesar 99. Berdasarkan hasil tes maka dapat dikategorikan motivasi atlet FIK UNY untuk mengikuti kejuaraan Internasional yang telah disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

**Tabel 6. Kategorisasi Deskripsi Statistik Motivasi Atlet untuk Mengikuti Kejuaraan Tingkat Internasional pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY**

No	Interval	Frekuensi	Presentase (%)	Kategori
1	$X > 139,6$	7	11,67	Sangat Baik
2	$126,9 < x \leq 139,6$	10	16,67	Baik
3	$114,2 < x \leq 126,9$	18	30	Cukup
4	$101,5 < x \leq 114,2$	25	41,66	Kurang
5	$X \leq 88,8$	0	0	Sangat Kurang
<b>Jumlah</b>		<b>60</b>	<b>100</b>	

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa motivasi atlet untuk mengikuti kejuaraan tingkat Internasional pada mahasiswa FIK UNY adalah kurang baik dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berada pada kategori kurang dengan 25 atlet atau 41,66%. Motivasi atlet untuk mengikuti kejuaraan tingkat Internasional pada mahasiswa FIK UNY yang berkategori sangat baik 7 atlet atau 11,67%, baik 10 atlet atau 16,67%, cukup 18 atlet atau 30%, kurang 25 atlet atau 41,66% dan sangat kurang 0 atlet atau 0%.

Berikut adalah grafik ilustrasi motivasi atlet untuk mengikuti kejuaraan tingkat Internasional pada mahasiswa FIK UNY:



**Gambar 2. Diagram Batang Motivasi Atlet untuk Mengikuti Kejuaraan Tingkat Internasional pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY**

**2. Deskripsi Hasil Motivasi Intrinsik Atlet Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY**

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

**Tabel 7. Deskripsi Statistik Intrinsik Atlet Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY**

Statistik	Skor
<i>Mean</i>	63.48
<i>Median</i>	63
<i>Mode</i>	60
<i>Standart Deviation</i>	6.18
<i>Range</i>	24
<i>Minimum</i>	52

<i>Maximum</i>	76
----------------	----

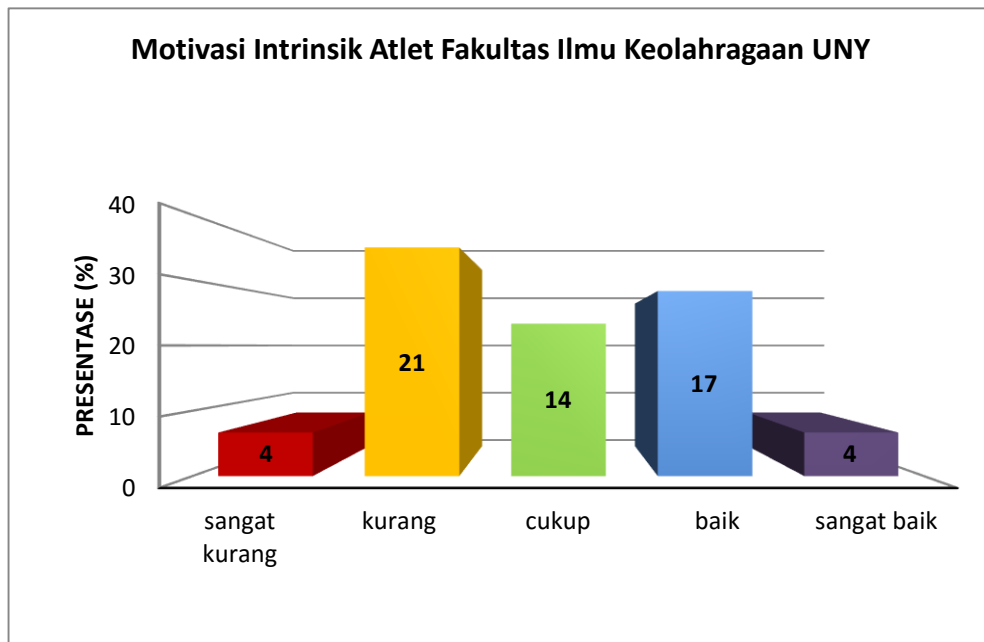
N

Berdasarkan data di atas dapat dideskripsikan pada sub variabel motivasi instrinsik atlet FIK UNY dengan rerata sebesar 63.48 nilai tengah sebesar 63, nilai sering muncul sebesar 60 dan simpangan baku sebesar 6.18. Skor tertinggi sebesar 76 dan skor terendah sebesar 52. Berdasarkan hasil perhitungan maka dapat dikategorikan motivasi instrinsik atlet FIK UNY yang disajikan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 8. Kategorisasi Deskripsi Statistik Motivasi Intrinsik Atlet Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY**

No	Interval	Frekuensi	Presentase (%)	Kategori
1	$X > 72,75$	4	6,67	Sangat Baik
2	$66,57 < x \leq 72,75$	17	28,33	Baik
3	$60,39 < x \leq 66,57$	14	23,33	Cukup
4	$54,21 < x \leq 60,39$	21	35	Kurang
5	$X \leq 54,21$	4	6,67	Sangat Kurang
<b>Jumlah</b>		<b>60</b>	<b>100</b>	

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa motivasi instrinsik atlet FIK UNY adalah kurang dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berada pada kategori kurang dengan 21 atlet atau 35%. Motivasi instrinsik atlet FIK UNY yang berkategori sangat baik 4 atlet atau 6,67%, baik 17 atlet atau 28,33%, cukup 14 atlet atau 23,33%, kurang 21 atlet atau 35% dan sangat kurang 4 atlet atau 6,67%. Berikut adalah grafik ilustrasi motivasi instrinsik atlet FIK UNY:



**Gambar 3. Diagram Batang Motivasi Instrinsik Atlet Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY**

### 3. Deskripsi Motivasi Ekstrinsik Atlet Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

**Tabel 9. Deskripsi Statistik Ekstrinsik Atlet Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY**

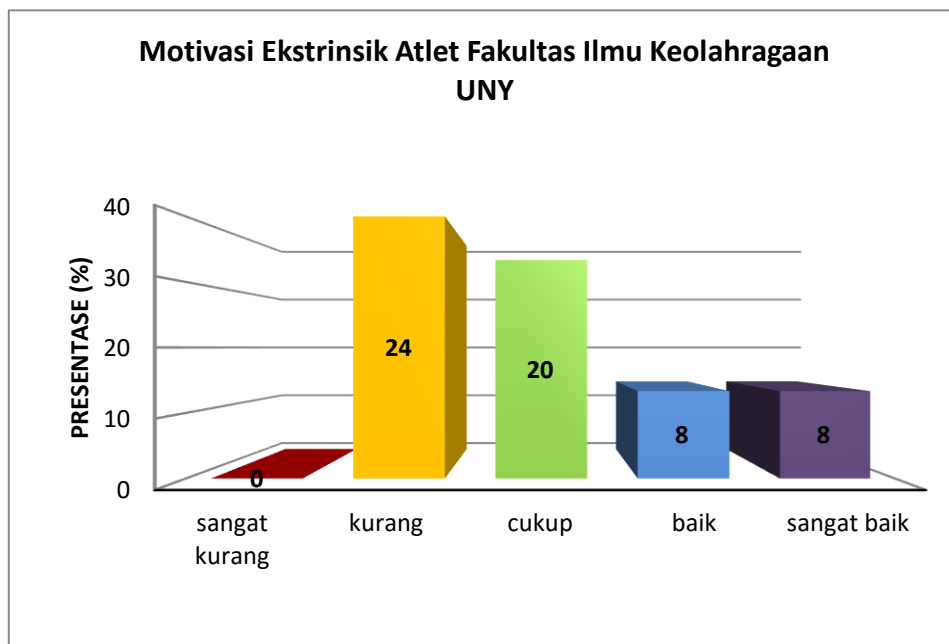
Statistik	Skor
<i>Mean</i>	57.1
<i>Median</i>	55
<i>Mode</i>	49
<i>Standart Deviation</i>	7.5
<i>Range</i>	25
<i>Minimum</i>	46
<i>Maximum</i>	71

Berdasarkan data di atas dapat dideskripsikan pada sub variabel dengan rerata sebesar 57.1, nilai tengah sebesar 55, nilai sering muncul sebesar 49 dan simpangan baku sebesar 7.5. Skor tertinggi sebesar 71 dan skor terendah sebesar 46. Berdasarkan hasil perhitungan maka dapat dikategorikan motivasi ekstrinsik atlet FIK UNY yang disajikan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 10. Kategorisasi Deskripsi Statistik Motivasi Ekstrinsik Atlet Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY**

No	Interval	Frekuensi	Presentase (%)	Kategori
1	$X > 68,35$	8	13,33	Sangat Baik
2	$60,85 < x \leq 68,35$	8	13,33	Baik
3	$53,35 < x \leq 60,85$	20	33,34	Cukup
4	$45,85 < x \leq 53,35$	24	40	Kurang
5	$X \leq 45,85$	0	0	Sangat Kurang
<b>Jumlah</b>		<b>60</b>	<b>100</b>	

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa motivasi ekstrinsik atlet FIK UNY untuk mengikuti kejuaraan tingkat Internasional adalah kurang dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berada pada kategori kurang dengan 24 atlet atau 40%. Motivasi ekstrinsik atlet FIK UNY yang berkategori sangat baik 8 atlet atau 13,33%, baik 8 atlet atau 13,33%, cukup 20 atlet atau 33,34%, kurang 24 atlet atau 40% dan sangat kurang 0 atlet atau 0%. Berikut adalah grafik ilustrasi motivasi ekstrinsik atlet FIK UNY:



**Gambar 4. Diagram Batang Motivasi Ekstrinsik Atlet Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY**

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar motivasi atlet untuk mengikuti kejuaraan Internasional pada mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta. Dalam pengambilan data melalui angket penelitian motivasi atlet untuk mengikuti kejuaraan tingkat internasional pada mahasiswa FIK UNY motivasi dibagi menjadi dua sub variabel yaitu (1) motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.

Dari hasil analisis dapat diketahui bahwa motivasi atlet FIK UNY untuk mengikuti kejuaraan tingkat Internasional adalah kurang baik dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berada pada kategori kurang dengan 25 atlet atau 41,66%. Motivasi atlet untuk mengikuti kejuaraan tingkat Internasional pada mahasiswa FIK UNY yang berkategori sangat baik 7 atlet

atau 11,67%, baik 10 atlet atau 16,67%, cukup 18 atlet atau 30%, kurang 25 atlet atau 41,66% dan sangat kurang 0 atlet atau 0%.

Hasil analisis ini menunjukkan bahwa motivasi atlet FIK UNY untuk mengikuti kejuaraan tingkat internasional berada dalam tingkat yang kurang baik. Hal ini terbukti karena dalam melaksanakan latihan para atlet di UKM biasanya datang hanya karena saat mendekati *event* saja. Kemudian untuk jumlah latihan 1 minggu atlet biasanya hanya mengikuti latihan sekali – dua kali saja untuk latihan yang seharusnya dilakukan 3 kali seminggu sesuai jadwal latihan yang dijadwalkan. Kurangnya konsistensi para atlet dalam mengikuti latihan berdampak pada kurangnya jumlah atlet FIK UNY untuk mengikuti kejuaraan tingkat Internasional apa lagi mencetak prestasi di kanca Internasional. Hal tersebut menjadi evaluasi bagi pelatih, manajer, pengurus UKM serta para atlet sendiri untuk bagaimana mengatasi kurangnya motivasi atlet untuk mengikuti kejuaraan tingkat Internasional khususnya pada mahasiswa FIK UNY.

Secara tingkat perbandingan pada sub variabel antara motivasi intrinsik dengan ekstrinsik maka akan muncul hasil kategori sangat baik 4 banding 8, baik 17 banding 8, cukup 14 banding 20, kurang 21 banding 24, sangat kurang 4 banding 0. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dilihat dari hasil sub variabel intrinsik dengan ekstrinsik motivasi atlet FIK UNY untuk mengikuti kejuaraan tingkat Internasional masih kurang baik. Artinya dari keseluruhan responden yang menjawab angket memperoleh skor yang memperlihatkan bahwa motivasi dari dalam serta motivasi dari luar atlet FIK UNY masih

kurang baik. Hal tersebut dipengaruhi oleh kurangnya latihan yang rutin dari atlet FIK UNY jika dibandingkan dengan atlet di luar FIK UNY dalam mempersiapkan diri mereka dalam menghadapi kejuaraan – kejuaraan mulai dari tingkat regional, nasional hingga Internasional. Di samping itu, hal yang membuat kurang baiknya motivasi atlet FIK UNY yang ditinjau dari sub variabel intrinsik yaitu karena pada butir pernyataan yang menyatakan bahwa *“Terkadang saya tidak mampu memahami instruksi yang diberikan oleh pelatih”*(butir nomor 4) menjadi jumlah skor yang paling rendah dari hasil perhitungan skor angket penelitian pada sub variabel intrinsik. Selain itu pada sub variabel ekstrinsik pernyataan yang paling rendah jumlahnya adalah pernyataan yang menyatakan bahwa *“Saya merasa semangat bertanding saat lawan bertanding saya dipuji orang lain (supporter)”*(butir nomor 35). Hasil tersebut menandakan bahwa motivasi atlet FIK UNY masih perlu dilakukan latihan mental yang berpengaruh secara signifikan sehingga dapat menutupi masalah atlet dalam mengikuti kejuaraan – kejuaraan khususnya dalam hal untuk mengikuti kejuaraan tingkat Internasional.

Dalam hasil penelitian secara keseluruhan tentang motivasi atlet untuk mengikuti kejuaraan tingkat Internasional pada mahasiswa FIK UNY, ada beberapa atlet yang masuk kategori sangat baik dengan presentase 11,67%. Hal ini menunjukkan bahwa ada beberapa atlet FIK UNY yang memiliki motivasi yang sangat baik dalam mewujudkan cita – citanya untuk dapat mengikuti kejuaraan tingkat Internasional. Selain itu, pada hasil skor pernyataan yang paling tinggi yang menyatakan *“Saya merasa bangga jika*

*bertanding di tempat pertandingan yang sudah standar Internasional”*(butir nomor 37) membuktikan bahwa kebanyakan atlet FIK UNY sangat ingin bertanding di kejuaraan tingkat Internasional. Namun dalam penelitian tersebut terdapat atlet yang masuk dalam kategori sangat kurang dengan presentase 0%.

Selain itu, pada sub variabel intrinsik dapat diindikasikan dari butir soal nomor 30 yang memiliki nilai tertinggi yaitu 218, menggambarkan bahwa kebanyakan atlet FIK UNY menyatakan setuju untuk disiplin waktu menjadi salah satu faktor pendukung untuk memenangkan suatu pertandingan.

Hasil penelitian benar – benar menunjukkan bahwa atlet FIK UNY untuk mengikuti kejuaraan tingkat Internasional perlu memunculkan motivasi yang berasal dari dalam dan luar diri atlet, yaitu motivasi intrinsik (faktor dari dalam) dan motivasi ekstrinsik (faktor dari luar) sehingga target untuk tampil di pertandingan tingkat Internasional dapat terwujud nyatakan. Hal ini tidak dapat dipisahkan dengan kerja keras, mental yang siap, serta kesadaran atlet untuk mengikuti kejuaraan tingkat Internasional.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Kendatipun peneliti sudah berusaha keras memenuhi segala ketentuan yang dipersyaratkan, bukan berarti penelitian ini tanpa kelemahan dan kekurangan. Beberapa kelemahan dan kekurangan yang dapat dikemukakan di sini antara lain:

1. Ruang lingkup instrumen penelitian kurang luas sehingga memungkinkan adanya unsur-unsur yang lebih penting tidak masuk dalam instrumen.

2. Hasil penelitian kurang terperinci dan mendalam karena penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang hanya sampai pada menggambarkan secara umum.
3. Peneliti mengakui adanya keterbatasan dalam hal waktu, biaya, maupun kemampuan berpikir dan bekerja. Namun besar harapan penulis guna penelitian ini bermanfaat bagi kita semua.
4. Peneliti tidak menganalisis data motivasi dan penyebabnya dari berbagai aspek, seperti masa latihan dan prestasi atlet Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
5. Peneliti tidak melakukan triangulasi kepada pelatih dan unit psikologi.

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan maka dapat diambil kesimpulan bahwa motivasi atlet untuk mengikuti kejuaraan tingkat Internasional pada mahasiswa FIK UNY adalah kurang baik dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berada pada kategori kurang dengan 25 atlet atau 41,66%. Motivasi atlet untuk mengikuti kejuaraan tingkat Internasional pada mahasiswa FIK UNY yang berkategori sangat baik 7 atlet atau 11,67%, baik 10 atlet atau 16,67%, cukup 18 atlet atau 30%, kurang 25 atlet atau 41,66% dan sangat kurang 0 atlet atau 0%.

Pada motivasi intrinsik atlet FIK UNY adalah kurang baik dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berada pada kategori kurang dengan 21 atlet atau 35%. Motivasi intrinsik atlet FIK UNY yang berkategori sangat baik 4 atlet atau 6,67%, baik 17 atlet atau 28,33%, cukup 14 atlet atau 23,33%, kurang 21 atlet atau 35% dan sangat kurang 4 atlet atau 6,67%.

Sedangkan pada motivasi ekstrinsik atlet FIK UNY untuk mengikuti kejuaraan tingkat Internasional adalah kurang baik dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berada pada kategori kurang dengan 24 atlet atau 40%. Motivasi ekstrinsik atlet FIK UNY yang berkategori sangat baik 8 atlet atau 13,33%, baik 8 atlet atau 13,33%, cukup 20 atlet atau 33,34%, kurang 24 atlet atau 40% dan sangat kurang 0 atlet atau 0%.

Dari kesimpulan di atas dapat diperoleh konsep di mana motivasi sangat penting bagi seorang atlet dalam mengikuti kejuaraan khususnya kejuaraan tingkat Internasional. Kurangnya motivasi atlet mulai dari berlatih hingga bertanding yang dapat membuat mental atlet kurang matang sehingga dalam

mengikuti kejuaraan tingkat Internasional membuat peluang terwujudnya menjadi berkurang. Oleh karena itu, diperlukan motivasi yang nyata dalam diri atlet agar peluang tercapainya prestasi – prestasi atlet FIK UNY di kanca Internasional menjadi bertambah presentasinya.

## **B. Implikasi Hasil Penelitian**

Hasil penelitian ini dijadikan sebagai evaluasi bagi seluruh pelatih Tim masing – masing UKM UNY untuk meningkatkan prestasi Internasional dengan menumbuhkan motivasi di dalam diri setiap atlet. Motivasi tersebut dapat berupa motivasi yang muncul secara langsung dari dalam diri atlet ataupun motivasi yang muncul dari luar diri atlet, dengan memberikan stimulus yang telah dijelaskan di atas.

Sebagai evaluasi bagi seluruh atlet FIK UNY untuk meningkatkan motivasi dalam berlatih. Latihan yang dilakukan harus sesuai dengan program latihan yang telah diprogramkan. Atlet harus mempunyai semangat untuk mengikuti kejuaraan – kejuaraan dengan cara menjalani latihan semaksimal mungkin serta serutin mungkin. Atlet harus mempunyai target untuk mencapai prestasi sebaik mungkin yang dilandasi dengan motivasi – motivasi yang membangun diri atlet untuk senantiasa berlatih guna mencapai prestasi sebaik mungkin khususnya mencetak prestasi di tingkat internasional.

Sebagai evaluasi bagi UKM UNY di bidang olahraga dengan hasil yang menunjukkan kurang baik secara keseluruhan dan secara bagian intrinsik dan ekstrinsik menunjukkan kurang baik dalam menumbuhkan motivasi untuk

mengikuti kejuaraan di tingkat Internasional pada mahasiswa FIK UNY. Hal tersebut menjadi acuan bagi pelatih, manager, anggota tim untuk merangsang atlet meningkatkan motivasi dapat bertanding di kejuaraan tingkat internasional yang masih dalam level kurang baik. Selain itu bagi atlet juga harus menerima masukan dari pelatih, manager atau anggota Tim yang berkaitan dengan pemberian motivasi dalam proses untuk mengikuti kejuaraan di tingkat Internasional.

Selain itu, hasil penelitian ini juga mempunyai implikasi praktis bagi pihak-pihak yang terkait dengan bidang psikologi, utamanya bagi pelatih dalam rangka penyusunan program untuk mendapatkan motivasi dalam proses latihan hingga pertandingan. Program itu, antara lain, berupa dukungan dari berbagai pihak serta penyediaan fasilitas yang memadai baik dari segi kualitas maupun kuantitas bagi terselenggaranya latihan yang bermutu dan dapat memberikan hasrat untuk mendapatkan juara.

### **C. Saran**

Ada beberapa saran yang perlu disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini, antara lain:

1. Atlet Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY harus memiliki kesadaran bahwa untuk mengikuti kejuaraan tingkat Internasional perlu adanya motivasi yang optimal untuk dilakukan sehingga untuk mencetak prestasi dapat menjadi lebih besar peluang terwujudnya.
2. Sangat penting untuk pelatih, manager, atau partner atlet dalam mendukung untuk memunculkan motivasi yang kuat dari para atlet melalui komunikasi

yang baik, hubungan yang baik, serta dukungan yang secara signifikan berpengaruh positif untuk memunculkan semangat atlet untuk berlatih hingga sampai pada tujuan berlatih atau bertanding.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Alim, A. (2014). *Peran Motivasi dalam Mengukir Prestasi*. Diambil pada tanggal 30 Januari 2018, dari [http://staffnew.uny.ac.id/upload132319843penelitian\\_peran+Motivasi+Dalam+Mengukir+Prestasi.Pdf](http://staffnew.uny.ac.id/upload132319843penelitian_peran+Motivasi+Dalam+Mengukir+Prestasi.Pdf).
- Antoni, M. S. (2015). *Penilaian Kinerja Praktik Kerja Lapangan (PKL) Mahasiswa Konsentrasi Manajemen Olahraga Prodi Ilmu Keolahragaan*

FIK UNY. Skripsi sarjana, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.

Arikunto, S. (1998). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

\_\_\_\_\_. (2003). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

\_\_\_\_\_. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

Badan Pusat Statistik. (Mei 2009). *Statistik Sosial Budaya 2009*. Diambil pada tanggal 18 April 2018, dari <https://media.neliti.com/media/publications/50216-ID-statistik-sosial-budaya-2009.pdf>.

Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY. (2016). *Laporan Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2016*. Yogyakarta: FIK UNY.

Hadi, S. (1991). *Analisa Butir Instrumen (Edisi Pertama)*. Yogyakarta: Andi Offset

Kantor Bagian Kemahasiswaan UNY. (2018). *Prestasi Mahasiswa UNY*. Diambil pada tanggal 14 Februari 2018, dari [http://presma.uny.ac.id/prestasilist.html?status=t&Prestasi%5Bnim%5D=&Prestasi%5Bnama%5D=&Prestasi%5Bkegiatan%5D=&Prestasi%5Bid\\_jalur\\_masuk%5D=&Prestasi%5Bprovinsi%5D=&Prestasi%5Bkabupaten%5D=&Prestasi%5Bfakultas%5D=6&Prestasi%5Bprodi%5D=&Prestasi%5Blevel%5D=Internasional&Prestasi%5Bbidang%5D=Olahraga&Prestasi%5Bwaktu%5D=&yt0=](http://presma.uny.ac.id/prestasilist.html?status=t&Prestasi%5Bnim%5D=&Prestasi%5Bnama%5D=&Prestasi%5Bkegiatan%5D=&Prestasi%5Bid_jalur_masuk%5D=&Prestasi%5Bprovinsi%5D=&Prestasi%5Bkabupaten%5D=&Prestasi%5Bfakultas%5D=6&Prestasi%5Bprodi%5D=&Prestasi%5Blevel%5D=Internasional&Prestasi%5Bbidang%5D=Olahraga&Prestasi%5Bwaktu%5D=&yt0=)

Komarudin. (2016). *Psikologi Olahraga Latihan Keterampilan Mental dalam Olahraga Kompetitif (Edisi Revisi)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.


Kurniawan H. A. (2013). *Motivasi Mahasiswa Program Studi PJKR FIK UNY Mengikuti Mata Kuliah Pilihan Sepaktakraw pada Semester VI Tahun Akademik 2012/2013*. Skripsi sarjana. Universitas Negeri Yogyakarta: Yogyakarta.

Kuswanto Y. (2012). *Motivasi Siswa Kelas X Peserta Ekstrakurikuler Olahraga Sepakbola di SMA Negeri 1 Sedayu Tahun Ajaran 2010/ 2011*. Skripsi sarjana. Universitas Negeri Yogyakarta: Yogyakarta.

- MS, G. D. T. & Sudarmada, I N. (2014). *Manajemen Olahraga*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Muskanan, K. (2015). Analisis Motivasi Berprestasi Atlet Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar (PPLP) Provinsi Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Kebijakan dan Administrasi Publik*, 19, 108.
- Nasution, R. (2003). *Teknik Sampling*. Diambil pada tanggal 21 Februari 2018, dari <http://library.usu.ac.id/download/fkm/fkm-rozaini.pdf>.
- Novitasari, A. (2009). *Hubungan Karakteristik Literatur*. Diambil pada tanggal 18 April 2018, dari [https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=1&cad=rja&uact=8&ved=0ahUKEwjy-nIy8LaAhVCqo8KHYwL\\_B8IQFggnMAA&url=http%3A%2F%2Flib.ui.ac.id%2Ffile%3Ffile%3Ddigital%2F125443-S-5720-Hubungan%2520karakteristik-Literatur.pdf&usg=AovVaw1V2uWyD91GF5dS9wY\\_FnZK](https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=1&cad=rja&uact=8&ved=0ahUKEwjy-nIy8LaAhVCqo8KHYwL_B8IQFggnMAA&url=http%3A%2F%2Flib.ui.ac.id%2Ffile%3Ffile%3Ddigital%2F125443-S-5720-Hubungan%2520karakteristik-Literatur.pdf&usg=AovVaw1V2uWyD91GF5dS9wY_FnZK).
- Pangestu, S. (2003). *Statistik Deskriptif*. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Sudarmanto, R. G. (2005). *Analisis Regresi Linear Ganda dengan SPSS*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sutriyono. (2011). *Motivasi Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta dalam Mengikuti Unit Kegiatan Mahasiswa Karate*. Skripsi sarjana. Universitas Negeri Yogyakarta: Yogyakarta.
- Wijaya, N. (2016). *Motivasi Atlet Mengikuti Latihan Bola Voli Yusro Sleman Putri di Tinjau dari Motif Berprestasi*. Skripsi sarjana. Universitas Negeri Yogyakarta: Yogyakarta.

# LAMPIRAN

## Lampiran 1. Surat Izin Penelitian

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**  
Alamat : Jl. Kolombo No 1 Yogyakarta 55281 Telp (0274) 513092 586168 fax: 282 299 291 541

---

Nomor : 02.41/UN.34.16/PP/2018. 15 Februari 2018.  
Lamp. : 1Eks  
Hal : Permohonan Izin Penelitian.


**Kepada Yth.**  
Ketua UKM Pencak Silat UNY, UKM Karate UNY dan  
UKM Bulutangkis UNY.  
di Tempat.

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin wawancara, dan mencari data untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Marvel Dioze Arieputra  
NIM : 14603141020  
Program Studi : IKOR  
Dosen Pembimbing : Hadwi Prihantoso, M.Sc.  
NIP : 196009081986011001  
Penelitian akan dilaksanakan pada :  
Waktu : 19 Februari s/d 16 Maret 2018.  
Tempat/Objek : UKM Pencak Silat UNY, UKM Karate UNY dan  
UKM Bulutangkis UNY.

Judul Skripsi : Motivasi Bertanding Atlet Dalam Mengikuti Kejuaraan Tingkat Internasional Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Olahraga.



Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

  
Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.  
19640707 198812 1 001

**Tembusan :**

1. Kaprodi IKOR.
2. Pembimbing TAS.
3. Mahasiswa ybs.

Lampiran 2. Surat Keterangan Pelaksanaan Penelitian di UKM Bulutangkis UNY

 **UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**UNIT KEGIATAN MAHASISWA BULUTANGKIS**  
Sekretariat: Gedung Student Center UNY lantai III No. 6  
Email : [bulutangkisuny@yahoo.com](mailto:bulutangkisuny@yahoo.com) 

---

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : 018/SK/BLT\_UNY/III/2018

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dwiki Sapto Paluris  
NIM : 17602241016  
Prodi/ Fakultas : PKO/ FIK  
Jabatan : Ketua UKM Bulutangkis UNY Tahun 2018

Menerangkan bahwa:

Nama : Marvel Dioze Arieputra  
NIM : 14603141020  
Prodi/Fakultas : IKOR/FIK

Adalah benar-benar telah melaksanakan penelitian di UKM Bulutangkis UNY periode kepengurusan tahun 2018 terhitung sejak 20 Februari s/d 7 Maret 2018 dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul:

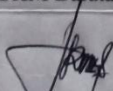
*"Motivasi Bertanding Atlet Dalam Mengikuti Kejuaraan Tingkat Internasional Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Olahraga."*

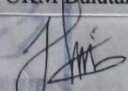
Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, dan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 8 Maret 2018



Mengetahui,  
Pembina UKM Bulutangkis UNY

Hormat kami,  
Ketua UKM Bulutangkis UNY

  
**Tri Hadi Karyono, M.Or**  
NIP. 19740709 200501 1 002

  
**Dwiki Sapto Paluris**  
NIM. 17602241016

Lampiran 3. Surat Keterangan Izin Pelaksanaan Penelitian di UKM Pencak Silat UNY

 UNIT KEGIATAN MAHASISWA  
**PENCAK SILAT**  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA   
*Sekretariat : Student Centre Lt.2 No. 14 UNY telp : (0274) 586168 psw 202 Email silat\_uny@yahoo.com*

---

No : 015/UKM-PS/UNY/II/2018 Yogyakarta, 26 Februari 2018  
Lamp : -  
Hal : Perizinan Melakukan Penelitian

Kepada  
Yth. Marvel Dioze Arieputra  
Program Studi Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan hormat,


pSehubungan dengan Surat Permohonan Perizinan Penelitian di UKM Pencak Silat Universitas Negeri Yogyakarta Nomor 02.41/UN.34.16/PP/2018, Pengurus dan Pengelola UKM Pencak Silat Universitas Negeri Yogyakarta mengizinkan yang bersangkutan untuk melakukan penelitian sebagaimana yang telah diajukan pada ,

tanggal : 19 Februari s/d 16 Maret 2018  
tempat : UKM Pencak Silat UNY  
judul Skripsi : Motivasi Bertanding Atlet Dalam Mengikuti Kejuaraan Tingkat Internasional Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Olahraga

Demikian surat perizinan ini untuk bisa digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerjasama Saudara kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,  
Sekretaris

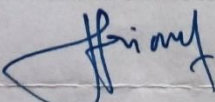
Ketua UKM Pencak Silat



Muhammad Yahya Bin Amir  
NIM. 16419144006

Aditya Ambarwati  
NIM. 16305141065

Mengetahui,  
Pembina UKM Pencak Silat



Dr. Awan Hariono, M.Or  
NIP. 19720713 200212 1 001

Lampiran 4. Surat Keterangan Pelaksanaan Penelitian di UKM Karate UNY

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**UNIT KEGIATAN MAHASISWA KARATE “INKAI”**  
*Sekretariat : Gedung Student Center UNY Lantai 2, Karangmalang, Yogyakarta*  
*Website : ukmkarate.student.uny.ac.id Email : unykarate@gmail.com*

---

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor: 026/KARATE-UNY/III/2018

Saya yang bertanda tangan di bawah ini adalah Ketua Unit Kegiatan Mahasiswa Karate “INKAI” Universitas Negeri Yogyakarta, menerangkan bahwa mahasiswa,

Nama : Marvel Dioze Arieputra,  
NIM : 14603141020,  
Fakultas/Program Studi : Ilmu Keolahragaan/Ilmu Keolahragaan,  
Instansi : Universitas Negeri Yogyakarta.

Benar-benar telah melakukan penelitian pada hari Senin, 5 Maret 2018 di Hall Beladiri Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta untuk menyusun skripsi dengan judul **“Motivasi Bertanding Atlet dalam Mengikuti Kejuaraan Tingkat Internasional pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Olahraga”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 7 Maret 2018

Ketua UKM Karate “INKAI”  
Universitas Negeri Yogyakarta

  
  
Fahmay Nurdiantika  
NIM. 15304244013

## Lampiran 5. Surat Permohonan *Expert Judgement*

### PERMOHONAN UNTUK MEMVALIDASI INSTRUMEN

Hal : Surat Permohonan menjadi *Expert Judgement*  
Lamp. : Angket Penelitian

Kepada Yth.

Dr. Achmad Nasrulloh, M.Or.

Dosen Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY

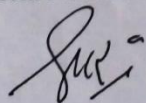
Dengan hormat,

Sehubungan dengan penelitian yang akan saya lakukan dengan judul "**Motivasi Bertanding Atlet dalam Mengikuti Kejuaraan Internasional pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY**", maka dengan ini saya memohon kepada Bapak untuk berkenan menjadi *Expert Judgement* dan memberikan masukan terhadap instrumen penelitian saya. Masukan tersebut sangat membantu tingkat kepercayaan hasil penelitian yang akan saya lakukan.

Demikian permohonan ini saya sampaikan, besar harapan saya untuk Bapak berkenan dengan permohonan ini. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

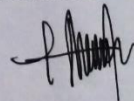
Yogyakarta, 14 Februari 2018

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing



Drs. Hadwi Prihantanta, M.Sc.  
NIP. 19600908 198601 1 001

Hormat Saya,  
Mahasiswa



Marvel Dioze Arieputra  
NIM. 14603141020

Lampiran 6. Surat Validasi Angket Uji Coba Penelitian

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI  
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dr. Achmad Nasrulloh, M.Or.  
NIP : 19830626 200812 1 002  
Jurusan : Pendidikan Kesehatan dan Rekreasi

menyatakan bahwa instrumen penelitian TA atas nama mahasiswa:

Nama : Marvel Dioze Arieputra  
NIM : 14603141020  
Program Studi : Ilmu Keolahragaan (Ikora)  
Judul TA : Motivasi Bertanding Atlet dalam Kejuaraan Internasional  
pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY

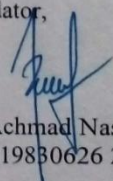
Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TA tersebut dapat dinyatakan:

- Layak digunakan untuk penelitian  
 Layak digunakan dengan perbaikan  
 Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Februari 2018  
Validator,

  
Dr. Achmad Nasrulloh, M.Or.  
NIP. 19830626 200812 1 002

Catatan:

Beri tanda ✓

## Lampiran 7. Angket Uji Coba Penelitian

### ANGKET UJI COBA PENELITIAN MOTIVASI ATLET UNTUK MENGIKUTI KEJUARAAN TINGKAT INTERNASIONAL PADA MAHASISWA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN UNY

#### A. Identitas Atlet

Kerahasiaan identitas diri anda dijamin oleh peneliti. Isilah data lengkap anda di bawah ini:

Nama :

Umur :

Atlet Cabor :

#### B. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah dengan seksama setiap butir pernyataan dan alternatif jawaban!
2. Isilah semua butir pernyataan dan jangan sampai ada yang terlewatkan!
3. Pilihlah alternatif yang sesuai dengan pendapat dan keadaan anda!
4. Berilah tanda centang (✓) pada alternatif jawaban yang saudara pilih!
5. Alternatif jawaban adalah:
  - SS : Sangat Setuju
  - S : Setuju
  - TS : Tidak Setuju
  - STS : Sangat Tidak Setuju

#### C. Contoh pengisian

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
	Saya merasa cita-cita yang diinginkan menjadi gagal ketika mengikuti kejuaraan internasional tidak tercapai.	✓			

#### Butir-butir pernyataan

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya bertanding untuk diri saya sendiri dan tidak tergantung pada orang lain.				
2	Saya selalu bertanding tanpa melihat kondisi tubuh saya.				
3	Saya selalu bisa menikmati pertandingan dengan alat-alat atau fasilitas yang disediakan oleh Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY.				
4	Menjadi atlet yang berprestasi di kanca Internasional adalah cita-cita sejak masuk di Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY dan saya akan mewujudkannya.				
5	Terkadang saya tidak mampu memahami instruksi yang diberikan oleh pelatih.				
6	Saya lebih termotivasi apabila diberikan hukuman ketika melanggar dibandingkan, diberi pujian ketika benar.				
7	Saya lebih semangat bertanding pada saat diberi hadiah di akhir waktu bertanding.				
8	Alat – alat yang digunakan untuk bertanding sudah sesuai dengan standar Internasional.				
9	Saya tidak bersemangat apabila saat bertanding tidak diberikan pujian.				
10	Saya tidak bisa berkembang apabila dikucilkan di lingkungan Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY.				
11	Sampai saat ini saya belum mengetahui tujuan saya bergabung dengan Tim UNY.				
12	Saya bisa beradaptasi dan membaur dengan teman-teman di				

	Tim UNY.				
13	Saya tidak dapat mengontrol emosi saya ketika bertanding bersama Tim UNY.				
14	Saya selalu bertanding tanpa melakukan kecurangan.				
15	Saya merasa tidak memiliki kemampuan dalam mengikuti kejuaraan Internasional.				
16	Saya merasa nyaman dan tidak ada gangguan dengan tempat bertanding di kejuaraan Internasional				
17	Saya merasa kemampuan yang saya miliki meningkat semenjak masuk Tim UNY.				
18	Saya selalu menanyakan kepada pelatih mengenai teknik – teknik yang sulit dipelajari.				
19	Saya selalu menampilkan permainan terbaik dalam pertandingan tanpa melihat kawan dan lawan.				
20	Saya merasa senang apabila diberi dukungan oleh orang tua dan teman – teman, ketika mengikuti kejuaraan Internasional.				
21	Saya merasa kualitas alat yang digunakan saat bertanding Tim UNY masih belum mencapai standar Internasional.				
22	Saya bertanding untuk mendapatkan suatu penghargaan.				
23	Saya selalu mendapat dukungan dari orang tua saat mengikuti pertandingan.				
24	Ketika bertanding, saya berfokus pada pertandingan dan tidak memperdulikan keadaan di luar lapangan.				
25	Saya selalu berangkat tepat waktu ketika bertanding.				
26	Saya merasa kemampuan saya lebih baik dari teman saya.				
27	Saya senang apabila dipuji ketika memenangkan suatu pertandingan.				
28	Saya merasa tempat yang digunakan untuk bertanding sudah sesuai dengan standar Internasional.				
29	Saya selalu berkonsentrasi penuh ketika bertanding.				
30	Saya ingin menjadi pemain yang berprestasi di UNY dan bertanding semaksimal mungkin.				
31	Saya bangga mengikuti kejuaraan tingkat Internasional melalui Tim UNY.				
32	Saya optimis menang, jika alat yang saya gunakan bertanding sudah standar Internasional.				
33	Saya merasa memiliki kontrol diri yang baik dalam bertanding				
34	Menurut saya, disiplin latihan itu perlu untuk memenangkan pertandingan				
35	Saya merasa optimal berlatih jika teman latihan saya disiplin dalam melakukan latihan				
36	Saya optimis juara dalam pertandingan yang saya akan ikuti				
37	Dalam mengikuti kejuaraan, saya harus menargetkan juara untuk diri saya				
38	Dalam bertanding, terkadang saya merasa pikiran saya kosong				
39	Saya mengikuti kejuaraan hanya sekedar bermain saja				
40	Ditinjau dari motivasi ekstrinsik, saya senang diberi sesuatu saat memenangkan pertandingan				
41	Saya semangat bertanding saat orang tua saya mengatakan akan memberikan hadiah setelah saya memenangkan pertandingan				
42	Saya merasa semangat bertanding saat lawan bertanding saya dipuji orang lain ( <i>supporter</i> )				

43	Saya merasa pesimis mendapatkan juara, jika tempat pertandingan tersebut memiliki banyak kerusakan.				
44	Saya merasa bangga jika bertanding di tempat pertandingan yang sudah standar Internasional				

## Lampiran 8. Validitas dan Reliabilitas

### VALIDITAS

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation (r - hitung)	Cronbach's Alpha if Item Deleted	r - Tabel	Keterangan
p1	141.9000	188.438	.489	.918	.361	Valid
p2	142.7000	194.838	.012	.926	.361	Gugur
p3	142.0000	189.931	.400	.918	.361	Valid
p4	141.8333	188.489	.403	.918	.361	Valid
p5	141.9667	187.757	.484	.918	.361	Valid
p6	142.1000	188.507	.464	.918	.361	Valid
p7	141.9333	182.892	.774	.915	.361	Valid
p8	142.0333	183.757	.676	.916	.361	Valid
p9	142.0000	180.897	.832	.914	.361	Valid
p10	141.9333	183.375	.745	.915	.361	Valid
p11	141.9667	186.861	.597	.917	.361	Valid
p12	141.9333	189.720	.407	.918	.361	Valid
p13	142.2000	183.683	.633	.916	.361	Valid
p14	142.1000	187.817	.393	.918	.361	Valid
p15	142.1667	186.902	.453	.918	.361	Valid
p16	142.2000	188.717	.368	.919	.361	Valid
p17	142.0667	185.513	.640	.916	.361	Valid
p18	141.9333	189.720	.407	.918	.361	Valid
p19	141.9333	187.995	.589	.917	.361	Valid
p20	141.8000	189.269	.443	.918	.361	Valid
p21	143.0000	193.172	.189	.920	.361	Gugur
p22	141.9667	182.102	.826	.914	.361	Valid
p23	141.9000	184.507	.846	.915	.361	Valid

p24	142.2333	192.461	.143	.922	.361	Gugur
p25	141.8667	184.947	.650	.916	.361	Valid
p26	143.1000	194.714	.040	.923	.361	Gugur
p27	141.9667	183.826	.799	.915	.361	Valid
p28	141.9667	182.999	.854	.914	.361	Valid
p29	141.8333	187.592	.549	.917	.361	Valid
p30	141.8667	188.257	.414	.918	.361	Valid
p31	141.8667	186.809	.493	.917	.361	Valid
p32	142.0333	189.895	.365	.919	.361	Valid
p33	142.1000	186.300	.547	.917	.361	Valid
p34	141.8333	182.351	.646	.916	.361	Valid
p35	141.9333	188.271	.451	.918	.361	Valid
p36	142.7667	198.461	-.114	.925	.361	Gugur
p37	142.0333	188.447	.380	.919	.361	Valid
p38	143.1000	201.334	-.235	.926	.361	Gugur
p39	141.9667	182.102	.826	.914	.361	Valid
p40	141.9667	186.171	.579	.917	.361	Valid
p41	142.4667	202.395	-.294	.926	.361	Gugur
p42	141.9667	182.102	.826	.914	.361	Valid
p43	142.1333	187.016	.440	.918	.361	Valid
p44	141.6333	189.689	.469	.918	.361	Valid

Hasil Validitas oleh SPSS 16.0 menyatakan ada 7 Pernyataan yang Gugur yaitu pernyataan nomor 2, 21, 24, 26, 36, 38, dan 41.

## RELIABILITAS

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

## Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.951	37

UJI RELIABILITAS MENUNJUKKAN KOEFISIEN RELIABILITASNYA SEBESAR 0,951

KOEFISIEN VALIDITASNYA YAITU 0,945

Reliability Statistics			
Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.891
		N of Items	19 <sup>a</sup>
	Part 2	Value	.914
		N of Items	18 <sup>b</sup>
	Total N of Items		37
Correlation Between Forms			.945
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		.972
	Unequal Length		.972
Guttman Split-Half Coefficient			.971

a. The items are: VAR00001, VAR00002, VAR00003, VAR00004, VAR00005, VAR00006, VAR00007, VAR00008, VAR00009, VAR00010, VAR00011, VAR00012, VAR00013, VAR00014, VAR00015, VAR00016, VAR00017, VAR00018, VAR00019.

b. The items are: VAR00020, VAR00021, VAR00022, VAR00023, VAR00024, VAR00025, VAR00026, VAR00027, VAR00028, VAR00029, VAR00030, VAR00031, VAR00032, VAR00033, VAR00034, VAR00035, VAR00036, VAR00037.

Lampiran 9. Angket Penelitian

**ANGKET PENELITIAN MOTIVASI ATLET UNTUK MENGIKUTI  
KEJUARAAN TINGKAT INTERNASIONAL PADA  
MAHASISWA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN UNY**

**D. Identitas Atlet**

Kerahasiaan identitas diri anda dijamin oleh peneliti. Isilah data lengkap anda di bawah ini:

Nama :

Umur :

Atlet Cabor:

**E. Petunjuk Pengisian**

6. Bacalah dengan seksama setiap butir pernyataan dan alternatif jawaban!
7. Isilah semua butir pernyataan dan jangan sampai ada yang terlewatkan!
8. Pilihlah alternatif yang sesuai dengan pendapat dan keadaan anda!
9. Berilah tanda centang (✓) pada alternatif jawaban yang saudara pilih!
10. Alternatif jawaban adalah:
  - SS : Sangat Setuju
  - S : Setuju
  - TS : Tidak Setuju
  - STS : Sangat Tidak Setuju

**F. Contoh pengisian**

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
	Saya merasa cita-cita yang diinginkan menjadi gagal ketika mengikuti kejuaraan internasional tidak tercapai.	✓			

*Butir-butir pernyataan*

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya bertanding untuk diri saya sendiri dan tidak tergantung pada orang lain.				
2	Saya selalu bisa menikmati pertandingan dengan alat-alat atau fasilitas yang disediakan oleh Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY.				
3	Menjadi atlet yang berprestasi di kanca Internasional adalah cita-cita sejak masuk di Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY dan saya akan mewujudkannya.				
4	Terkadang saya tidak mampu memahami instruksi yang diberikan oleh pelatih.				
5	Saya lebih termotivasi apabila diberikan hukuman ketika melanggar dibandingkan, diberi pujian ketika benar.				

6	Saya lebih semangat bertanding pada saat diberi hadiah di akhir waktu bertanding.				
7	Alat – alat yang digunakan untuk bertanding sudah sesuai dengan standar Internasional.				
8	Saya tidak bersemangat apabila saat bertanding tidak diberikan pujian.				
9	Saya tidak bisa berkembang apabila dikucilkan di lingkungan Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY.				
10	Sampai saat ini saya belum mengetahui tujuan saya bergabung dengan Tim UNY.				
11	Saya bisa beradaptasi dan membaaur dengan teman-teman di Tim UNY.				
12	Saya tidak dapat mengontrol emosi saya ketika bertanding bersama Tim UNY.				
13	Saya selalu bertanding tanpa melakukan kecurangan.				
14	Saya merasa tidak memiliki kemampuan dalam mengikuti kejuaraan Internasional.				
15	Saya merasa nyaman dan tidak ada gangguan dengan tempat bertanding di kejuaraan Internasional				
16	Saya merasa kemampuan yang saya miliki meningkat semenjak masuk Tim UNY.				
17	Saya selalu menanyakan kepada pelatih mengenai teknik – teknik yang sulit dipelajari.				
18	Saya selalu menampilkan permainan terbaik dalam pertandingan tanpa melihat kawan dan lawan.				
19	Saya merasa senang apabila diberi dukungan oleh orang tua dan teman – teman, ketika mengikuti kejuaraan Internasional.				
20	Saya bertanding untuk mendapatkan suatu penghargaan.				
21	Saya selalu mendapat dukungan dari orang tua saat mengikuti pertandingan.				
22	Saya selalu berangkat tepat waktu ketika bertanding.				
23	Saya senang apabila dipuji ketika memenangkan suatu pertandingan.				
24	Saya merasa tempat yang digunakan untuk bertanding sudah sesuai dengan standar Internasional.				
25	Saya selalu berkonsentrasi penuh ketika bertanding.				
26	Saya ingin menjadi pemain yang berprestasi di UNY dan bertanding semaksimal mungkin.				
27	Saya bangga mengikuti kejuaraan tingkat				

	Internasional melalui Tim UNY.				
28	Saya optimis menang, jika alat yang saya gunakan bertanding sudah standar Internasional.				
29	Saya merasa memiliki kontrol diri yang baik dalam bertanding				
30	Menurut saya, disiplin latihan itu perlu untuk memenangkan pertandingan				
31	Saya merasa optimal berlatih jika teman latihan saya disiplin dalam melakukan latihan				
32	Dalam mengikuti kejuaraan, saya harus menargetkan juara untuk diri saya				
33	Saya mengikuti kejuaraan hanya sekedar bermain saja				
34	Ditinjau dari motivasi ekstrinsik, saya senang diberi sesuatu saat memenangkan pertandingan				
35	Saya merasa semangat bertanding saat lawan bertanding saya dipuji orang lain ( <i>supporter</i> )				
36	Saya merasa pesimis mendapatkan juara, jika tempat pertandingan tersebut memiliki banyak kerusakan.				
37	Saya merasa bangga jika bertanding di tempat pertandingan yang sudah standar Internasional				

Lampiran 10. Statistik Data Penelitian

**Statistics**

**USIA**

N	Valid	60
	Missing	0
Mean		20.2667
Median		20.5000
Mode		21.00
Std. Deviation		1.36378
Range		5.00
Minimum		18.00
Maximum		23.00

**USIA**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 18	6	10.0	10.0	10.0
19	15	25.0	25.0	35.0
20	9	15.0	15.0	50.0
21	20	33.3	33.3	83.3
22	7	11.7	11.7	95.0
23	3	5.0	5.0	100.0
Total	60	100.0	100.0	

**Statistics**

	KESELURUHAN	INTRINSIK	EKSTRINSIK
N Valid	60	60	60
Missing	0	0	0
Mean	120.5500	63.4833	57.0667
Median	117.5000	63.0000	55.0000
Mode	109.00	60.00 <sup>a</sup>	49.00 <sup>a</sup>

Std. Deviation	12.69916	6.18224	7.50111
Range	47.00	24.00	25.00
Minimum	99.00	52.00	46.00
Maximum	146.00	76.00	71.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

#### KESELURUHAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	99	1	1.7	1.7	1.7
	104	2	3.3	3.3	5.0
	106	2	3.3	3.3	8.3
	107	2	3.3	3.3	11.7
	108	2	3.3	3.3	15.0
	109	5	8.3	8.3	23.3
	110	3	5.0	5.0	28.3
	111	3	5.0	5.0	33.3
	113	3	5.0	5.0	38.3
	114	2	3.3	3.3	41.7
	115	4	6.7	6.7	48.3
	117	1	1.7	1.7	50.0
	118	1	1.7	1.7	51.7
	119	1	1.7	1.7	53.3
	120	2	3.3	3.3	56.7
	121	3	5.0	5.0	61.7
	123	1	1.7	1.7	63.3
	124	1	1.7	1.7	65.0
	125	3	5.0	5.0	70.0
	126	1	1.7	1.7	71.7
	127	1	1.7	1.7	73.3
	128	1	1.7	1.7	75.0

130	1	1.7	1.7	76.7
135	1	1.7	1.7	78.3
136	2	3.3	3.3	81.7
137	1	1.7	1.7	83.3
138	3	5.0	5.0	88.3
140	1	1.7	1.7	90.0
141	1	1.7	1.7	91.7
142	1	1.7	1.7	93.3
143	1	1.7	1.7	95.0
144	1	1.7	1.7	96.7
145	1	1.7	1.7	98.3
146	1	1.7	1.7	100.0
Total	60	100.0	100.0	

**INTRINSIK**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 52	1	1.7	1.7	1.7
53	1	1.7	1.7	3.3
54	2	3.3	3.3	6.7
55	1	1.7	1.7	8.3
56	2	3.3	3.3	11.7
57	5	8.3	8.3	20.0
58	2	3.3	3.3	23.3
59	5	8.3	8.3	31.7
60	6	10.0	10.0	41.7
61	2	3.3	3.3	45.0
62	3	5.0	5.0	50.0
64	4	6.7	6.7	56.7
65	2	3.3	3.3	60.0

66	3	5.0	5.0	65.0
67	3	5.0	5.0	70.0
68	2	3.3	3.3	73.3
69	1	1.7	1.7	75.0
70	6	10.0	10.0	85.0
71	2	3.3	3.3	88.3
72	3	5.0	5.0	93.3
73	1	1.7	1.7	95.0
74	2	3.3	3.3	98.3
76	1	1.7	1.7	100.0
Total	60	100.0	100.0	

**EKSTRINSIK**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	46	1	1.7	1.7	1.7
	48	4	6.7	6.7	8.3
	49	5	8.3	8.3	16.7
	50	3	5.0	5.0	21.7
	51	2	3.3	3.3	25.0
	52	5	8.3	8.3	33.3
	53	4	6.7	6.7	40.0
	54	4	6.7	6.7	46.7
	55	5	8.3	8.3	55.0
	56	3	5.0	5.0	60.0
	57	1	1.7	1.7	61.7
	58	4	6.7	6.7	68.3
	59	2	3.3	3.3	71.7
	60	1	1.7	1.7	73.3
	64	1	1.7	1.7	75.0

65	1	1.7	1.7	76.7
66	1	1.7	1.7	78.3
67	3	5.0	5.0	83.3
68	2	3.3	3.3	86.7
69	3	5.0	5.0	91.7
70	3	5.0	5.0	96.7
71	2	3.3	3.3	100.0
Total	60	100.0	100.0	

## Frequencies

### Statistics

		KESELURUHAN	INTRINSIK	EKSTRINSIK
N	Valid	60	60	60
	Missing	0	0	0

### KESELURUHAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kurang baik	25	41.7	41.7	41.7
	cukup baik	18	30.0	30.0	71.7
	baik	10	16.7	16.7	88.3
	sangat baik	7	11.7	11.7	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

### INTRINSIK

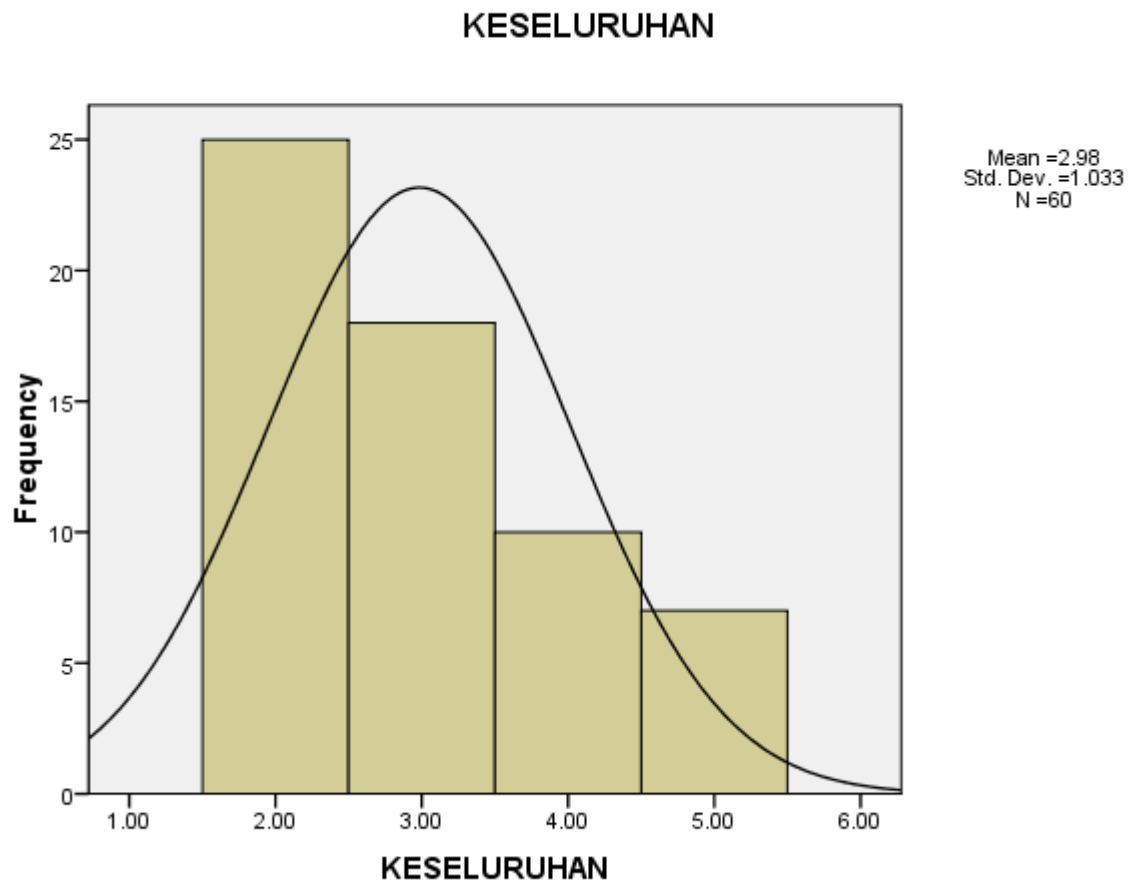
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat kurang	4	6.7	6.7	6.7

	kurang baik	21	35.0	35.0	41.7
	cukup baik	14	23.3	23.3	65.0
	baik	17	28.3	28.3	93.3
	sangat baik	4	6.7	6.7	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

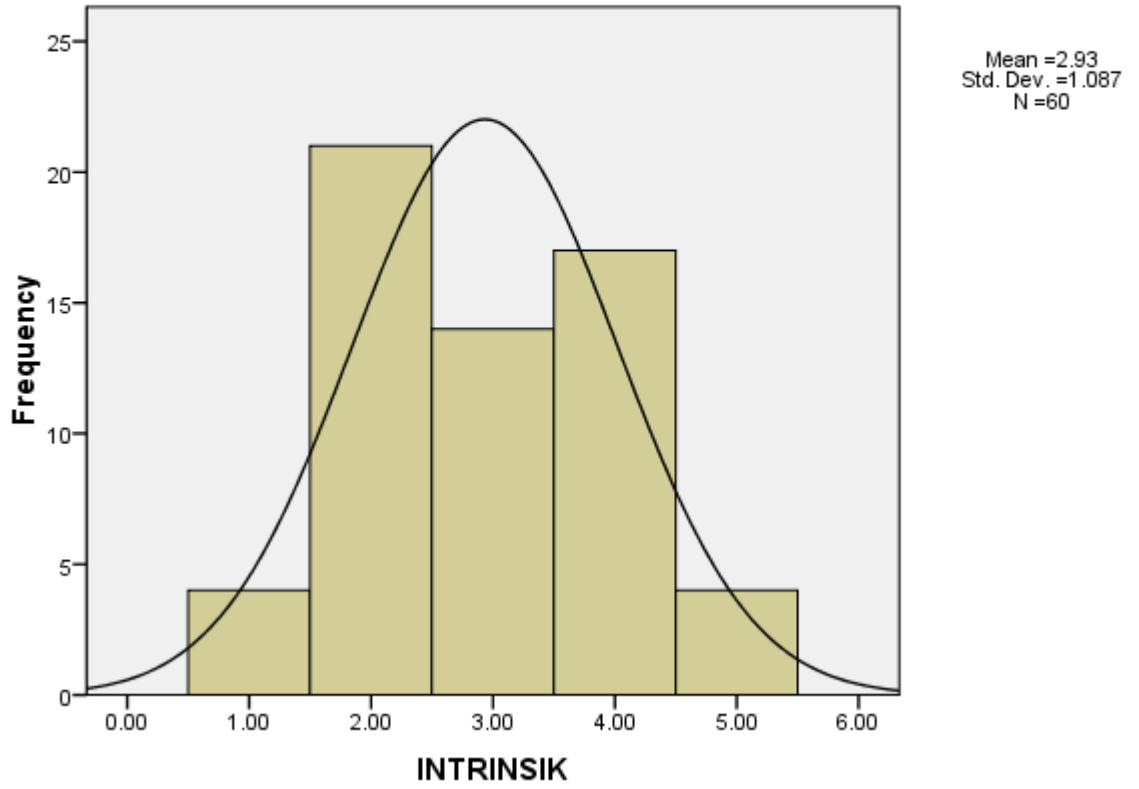
**EKSTRINSIK**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kurang baik	24	40.0	40.0	40.0
	cukup baik	20	33.3	33.3	73.3
	baik	8	13.3	13.3	86.7
	sangat baik	8	13.3	13.3	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

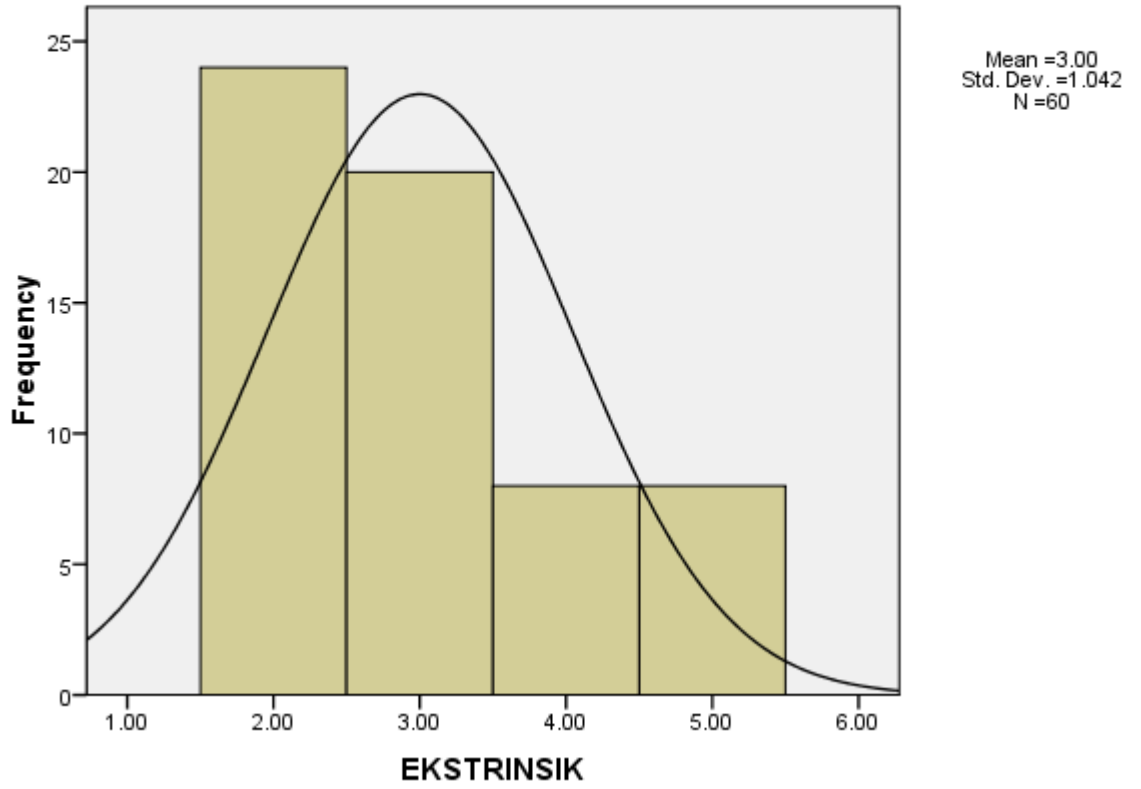
## Histogram



### INTRINSIK



### EKSTRINSIK



# **DOKUMENTASI**

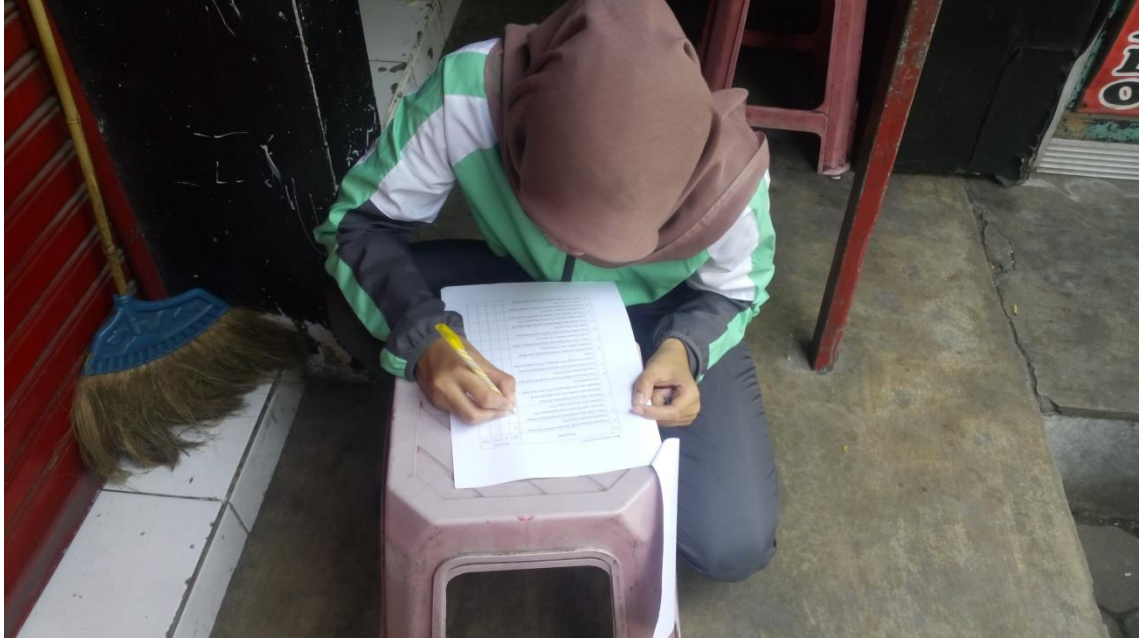
Gambar 5. Potret Pengambilan Data Angket Uji Coba Penelitian dari Atlet FIK UNY



Gambar 6. Potret Pengambilan Data Angket Penelitian pada Atlet Bulutangkis UNY



Gambar 7. Potret Pengambilan Data Angket Penelitian pada Atlet Pencak Silat UNY



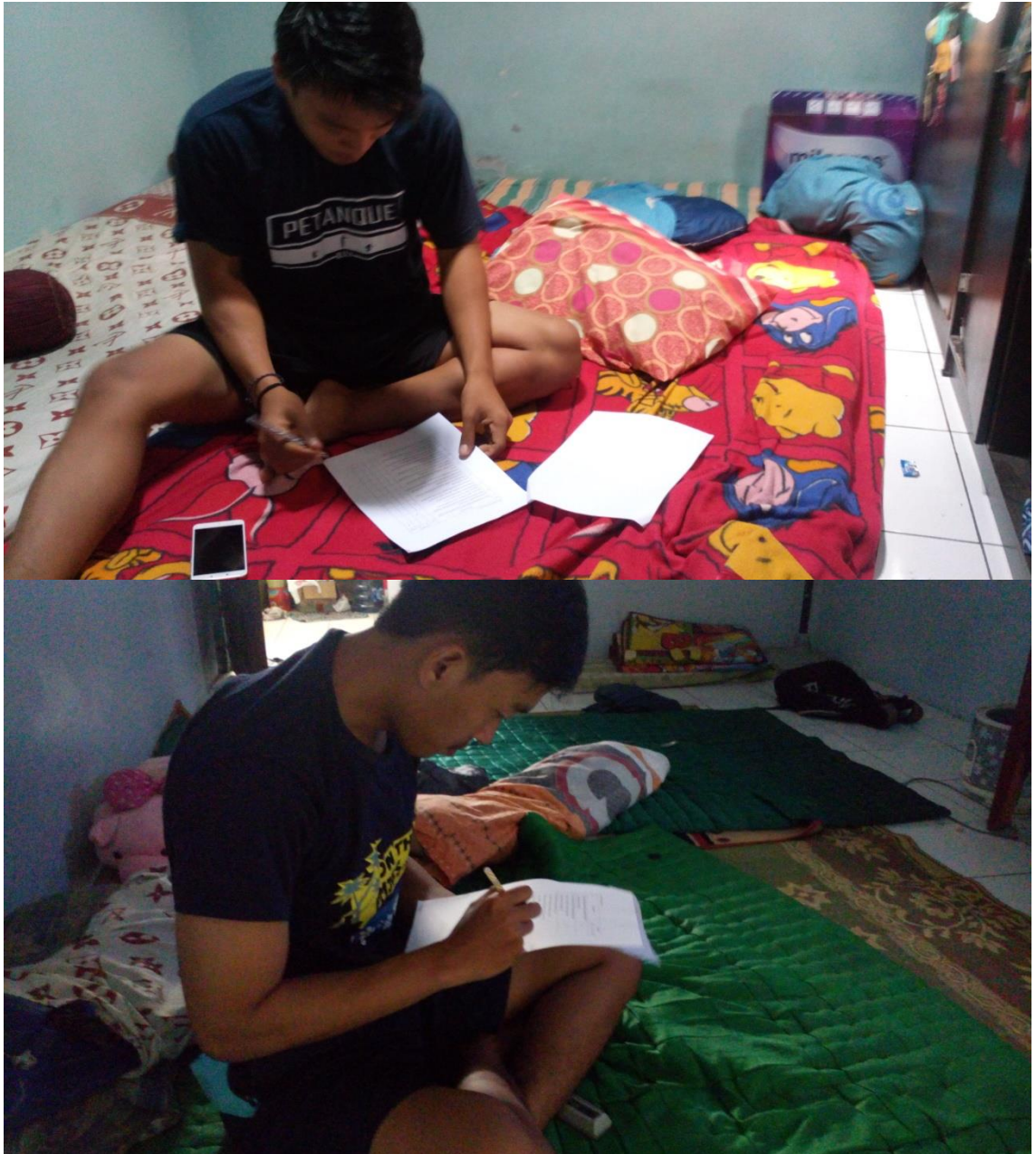
Gambar 8. Potret Pengambilan Data Angket Penelitian pada Atlet Karate UNY



Gambar 9. Potret Pengambilan Data Angket Penelitian pada Atlet Sepak Bola UNY



Gambar 10. Potret Pengambilan Data Angket Penelitian di Tempat Tinggal Atlet UNY



Gambar 11. Potret Pengambilan Data Angket Penelitian di Wisma Olahraga FIK UNY

